

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE*
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH KELAS VIII SUNAN KALIJOGO MALANG**

SKRIPSI

Oleh

AHMAD LUTHFI AL-HAKIM

NIM. 19110198



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE*
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH KELAS VIII SUNAN KALIJOGO MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

AHMAD LUTHFI AL-HAKIM

NIM. 19110198



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE*
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH KELAS VIII SUNAN KALIJOGO MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Ahmad Luthfi Al-Hakim

NIM. 19110198

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian

Dosen Pembimbing



Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I

NIP. 19880320201608011005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VIII SUNAN KALIJOGO MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Ahmad Luthfi Al-Hakim (19110198)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Juni 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata I Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

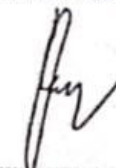
Dr. H. Ahmad Fattah Yasin, M.Ag

: 
.....

NIP. 196712201998031002

Ketua

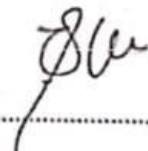
Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A

: 
.....

NIP. 1972071520011220013

Sekretaris

Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I

: 
.....

NIP. 19880320201608011005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Luthfi Al-Hakim

NIM : 19110198

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang

Dengan ini menyatakan bahwa naskah ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain yang ada dalam naskah ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 7 Maret 2023



Ahmad Luthfi Al-Hakim

NIM. 19110198

LEMBAR MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ ﴿١١٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar.”

(Q.S At-Taubah : 119)

Muhammad Muhsin Arumawan, M. Pd. I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Luthfi Al-Hakim
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Luthfi Al-Hakim

NIM : 19110198

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I

NIP. 19880320201608011005

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kami haturkan kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya. Atas kuasa-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang”.

Sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan petunjuk serta keteladanan kepada umatnya. Semoga kelak kita diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafa’at beliau. Dengan segala upaya serta bantuan, bimbingan, dan arahan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak H. Ahmad Warsito dan Ibu Hj. Dewi Masyitoh, orang tua yang selalu mendukung, mengarahkan, dan memberikan curahan kasih sayangnya, serta do’a-do’a mulia kepada penulis.
2. KH. Ahmad Muhammad Arif Yahya, guru yang selalu mendidik dengan kelembutan, memberikan perhiasan-perhiasan ilmu, mutiara-mutiara nasehat, do’a-do’a serta menanamkan budi pekerti kepada penulis.
3. KH. Muhammad Baidhowi Muslich, guru yang selalu mendidik dengan kelembutan, memberikan perhiasan-perhiasan ilmu, mutiara-mutiara nasehat, do’a-do’a serta menanamkan budi pekerti kepada penulis.
4. Seluruh pengasuh, keluarga besar, dan asatidz Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang, guru yang selalu penulis nantikan barokah do’a serta ilmunya.
5. KH. Muhammad Agus Fahim Maftuh, guru yang selalu memberikan teladan serta curahan kasih sayang kepada penulis.
6. Seluruh pengasuh, keluarga besar, dan asatidz Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Malang, guru yang juga penulis nantikan barokah do’a dan ilmunya.
7. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

8. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
9. Bapak Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi, serta memberikan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Mas Muhammad Aminuddin, Mas Saiful Fuad, dan Dek Nur Ahmad Zainul Haq, kedua kakak dan adik kami, yang selalu hadir memberi sebuah senyuman, pelajaran, semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap semoga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta semua pihak yang memerlukannya. Maka dari itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang akan dijadikan sebagai bahan perbaikan di kemudian hari.

Malang, 7 Maret 2023

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan, dan ilmu pengetahuan. Sehingga penyusunan naskah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online* Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Malang”** dapat tersusun dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak lain digunakan sebagai salah satu tugas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa. Tentu dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak lepas dari arahan, bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak. Maka dari itu, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih dan salam hormat kepada:

1. Bapak H. Ahmad Warsito dan Ibu Hj. Dewi Masyitoh, orang tua yang selalu mendukung, mengarahkan, dan memberikan curahan kasih sayangnya, serta do'a-do'a mulia kepada kami.
2. Mas Muhammad Aminuddin, Mas Saiful Fuad, dan Dek Nur Ahmad Zainul Haq, kedua kakak dan adik kami, yang selalu hadir memberi sebuah pelajaran, semangat dan motivasi kepada kami.
3. Bapak Muhsin Arumawan, M.Pd.I, dosen pembimbing kami dalam penyusunan proposal ini, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada kami.

Dengan usaha semaksimal mungkin yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini, barangkali terdapat beberapa kesalahan dalam penyusunan, penyusun memohon saran dan kritik yang bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan karya-karya selanjutnya.

Malang, 7 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | v |
| LEMBAR MOTTO..... | vi |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | vii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| ABSTRAK..... | xvii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN..... | xx |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |

| | |
|--|-----------|
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| G. Originalitas Penelitan..... | 8 |
| H. Definisi Operasional..... | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 13 |
| A. Media Pembelajaran Online..... | 13 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran..... | 13 |
| 2. Peran dan Kedudukan Media Dalam Pembelajaran..... | 14 |
| 3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran..... | 15 |
| 4. Pengertian Media Pembelajaran Online..... | 16 |
| 5. Macam-Macam Media Pembelajaran Online..... | 18 |
| B. Akhlak..... | 20 |
| 1. Pengertian Akhlak..... | 20 |
| 2. Karakteristik Akhlak Islam..... | 23 |
| 3. Akhlak Bagi Peserta Didik..... | 26 |
| 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak..... | 30 |
| 5. Usaha Yang Dilakukan Untuk Membentuk Akhlak..... | 32 |
| 6. Perbedaan Akhlak, Karakter, Norma, Nilai..... | 34 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 35 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 37 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 37 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 37 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 37 |

| | |
|--|-----------|
| D. Variabel Penelitian..... | 38 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 44 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 49 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN..... | 55 |
| A. Paparan Data..... | 55 |
| 1. Profil MTs Sunan Kalijogo Malang..... | 55 |
| 2. Visi dan Misi MTs Sunan Kalijogo Malang..... | 55 |
| 3. Struktur Organisasi MTs Sunan Kalijogo Malang..... | 56 |
| 4. Data Jumlah Siswa..... | 57 |
| 5. Data Ruang Belajar..... | 57 |
| 6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... | 58 |
| B. Hasil Penelitian..... | 58 |
| 1. Uji Asumsi..... | 58 |
| 2. Analisis Deskripsi..... | 59 |
| 3. Uji Hipotesis..... | 62 |
| BAB V PEMBAHASAN..... | 65 |
| A. Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Pada Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang..... | 65 |
| B. Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang.... | 67 |
| C. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang..... | 72 |
| BAB VI PENUTUP..... | 74 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| A. Simpulan..... | 74 |
| B. Implikasi..... | 74 |
| C. Saran..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 77 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Originalitas Penelitian..... | 10 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Media Pembelajaran Online..... | 39 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Akhlak Siswa..... | 40 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran Online..... | 43 |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Pembentukan Akhlak..... | 43 |
| Tabel 3.5 Kriteria Penilaian dan Kualifikasi Bobot Pada Variabel X..... | 43 |
| Tabel 3.6 Kriteria Penilaian dan Kualifikasi Bobot Pada Variabel Y..... | 44 |
| Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y..... | 45 |
| Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X..... | 47 |
| Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y..... | 48 |
| Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y..... | 48 |
| Tabel 3.11 Kategorisasi..... | 51 |
| Tabel 3.12 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi..... | 52 |
| Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTs Sunan Kalijogo Malang..... | 56 |
| Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa..... | 57 |
| Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... | 58 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogrov Smirnov..... | 58 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas..... | 59 |
| Tabel 4.6 Skor Hipotetik dan Empirik..... | 60 |
| Tabel 4.7 Kategorisasi Data Variabel Pemanfaatan Media Online..... | 61 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.8 Kategorisasi Data Variabel Pembentukan Akhlak Siswa..... | 61 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pearson..... | 62 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi sederhana..... | 63 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 64 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji T-Test..... | 64 |
| Tabel 5.1 Skor Hipotetik dan Empirik..... | 66 |
| Tabel 5.2 Kategorisasi Data Variabel Pemanfaatan Media Online..... | 66 |
| Tabel 5.3 Skor Hipotetik dan Empirik..... | 69 |
| Tabel 5.4 Kategorisasi Data Variabel Pembentukan Akhlak Siswa..... | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran I Surat Izin Penelitian..... | 82 |
| Lampiran II Surat Hasil Penelitian..... | 83 |
| Lampiran III Surat Izin Observasi..... | 84 |
| Lampiran IV Surat Izin Validator Instrumen..... | 85 |
| Lampiran V Instrumen Penelitian Pemanfaatan Media Pembelajaran online dan pembentukan akhlak..... | 86 |
| Lampiran VI Skoring Variabel Pemanfaatan Media Online..... | 90 |
| Lampiran VII Skoring Variabel Pembentukan Akhlak..... | 91 |
| Lampiran VIII Uji Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan Media Online..... | 92 |
| Lampiran IX Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pembentukan Akhlak..... | 94 |
| Lampiran X Hasil Uji Normalitas..... | 96 |
| Lampiran XI Hasil Uji Linieritas..... | 97 |
| Lampiran XII Hasil Uji Koefisien Korelasi..... | 99 |
| Lampiran XIII Hasil Uji Regresi Sederhana..... | 100 |
| Lampiran XIV Hasil Perhitungan Kategorisasi Variabel X dan Y..... | 101 |
| Lampiran XV Lampiran Foto..... | 102 |
| Lampiran XVI Daftar Riwayat Hidup..... | 105 |

Abstrak

Luthfi, Ahmad. 2023. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang*, Tahun Ajaran 2022/2023, Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi : Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I

Kata Kunci Pengaruh, Pemanfaatan, Media Online, Pembentukan Akhlak

Media pembelajaran online berupa whatsapp, google meet, dan zoom merupakan salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan melalui perangkat gadget atau computer, yang mana dijadikan sebagai alternatif agar tetap berlangsungnya pembelajaran meskipun tidak dengan bertatap muka karena sebagai upaya meminimalisir penyebaran virus covid-19. Dalam pemanfaatan media pembelajaran online pada siswa MTs Sunan Kalijogo didapati kurangnya pemantauan orang tua dirumah, kemudian beberapa siswa melakukan aktivitas lain saat pembelajaran daring, beberapa siswa juga menjadi malas, akibatnya tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari pemanfaatan media pembelajaran online terhadap pembentukan akhlak siswa kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Malang. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui apakah semakin tinggi pemanfaatan media pembelajaran online maka akan memiliki pengaruh yang tinggi juga pada pembentukan akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Data dianalisis dengan memanfaatkan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) Version 26, melakukan uji koefisien korelasi, uji regresi sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji T-test.

Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh antara pemanfaatan media online terhadap pembentukan akhlak siswa, artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, sehingga pemanfaatan media online telah memberikan pengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa. uji t-test untuk mengetahui apakah hipotesis kerja diterima atau tidak. Berdasarkan uji t-test diketahui bahwa nilai t hitung yakni sebesar 2,558, dan nilai t tabel dengan $N = 34 - 2 = 32$ yakni 2,036. Maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,558 > 2,036$). Dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima atau bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (pemanfaatan media online) terhadap variabel Y (pembentukan akhlak siswa).

Abstract

Luthfi, Ahmad. 2023. *The Effect of Utilizing Online Learning Media on the Formation of Class VIII Students of Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Malang*, Academic Year 2022/2023, Thesis Islamic Education Study Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I

Keywords Influence, Utilization, Online Media, Formation of Morals

Online learning media in the form of whatsapp, google meet, and zoom is an application that can be utilized through gadgets or computers, which is used as an alternative so that learning continues even though not face-to-face because it is an effort to minimize the spread of the covid-19 virus. In the use of online learning media for Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo students, it was found that there was a lack of parental monitoring at home, then some students carried out other activities during online learning, some students also became lazy, as a result they did not complete their assignments properly.

This study aims to determine the influence of the use of online learning media on the moral formation of class VIII students at Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Malang. This study seeks to find out whether the higher the use of online learning media, the higher the influence on the formation of student morals. This study uses a quantitative approach with descriptive analysis. Data were analyzed using the help of the IBM SPSS (Statistical Package or Social Science) Version 26 program, carrying out correlation coefficient tests, simple regression tests, coefficient determination tests, and T-tests.

The results of the analysis show that there is an influence between the use of online media on the formation of student morals, meaning that the working hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected, so that the use of online media has had an influence on the formation of student morals. t-test test to find out whether the working hypothesis is accepted or not. Based on the t-test it is known that the calculated t value is 2.558, and the t table value with $N = 34 - 2 = 32$ is 2.036. Then the calculated t value is greater than the t table value ($2.558 > 2.036$). It can be concluded that the null hypothesis (H_o) is rejected and the working hypothesis (H_a) is accepted or it can be said that there is an influence between variable X (utilization of online media) on variable Y (formation of student morals).

خلاصة

لطفي أحمد. 2023. أثر استخدام وسائط التعلم عبر الإنترنت في تكوين أخلاق طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة في سنان كاليجوغو مالانج للعام الأكاديمي 2023/2022 ، أطروحة: برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكية مالانج ، مشرف الرسالة: محمد محسن أروماوان
الكلمات المفتاحية: التأثير ، الانتفاع ، الإعلام الإلكتروني ، تكوين الأخلاق

استخدامه يمكن تطبيقه هي zoom و google meet و whatsapp شكل على الإنترنت عبر التعلم وسائط وجهاً عدم من الرغم على التعلم يستمر بحيث كبدل تُستخدم والتي ، الكمبيوتر أجهزة أو الأدوات خلال من مدرسة لطلاب الإنترنت عبر التعلم وسائط استخدام في 19- كوفيد فيروس انتشار تقليل جهد لأنه لوجه بتنفيذ الطلاب بعض قام ثم ، المنزل في الأبوية المراقبة في نقصاً هناك أن وجد ، كاليجوغو سنان تسنوية يكملوا لم ذلك فعلوا لذلك نتيجة ، كسالى الطلاب بعض أصبح كما ، الإنترنت عبر التعلم أثناء أخرى أنشطة صحيح بشكل مهامهم

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير استخدام وسائط التعلم عبر الإنترنت على التكوين الأخلاقي لطلاب الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة سنان كاليجوغو مالانج. تسعى هذه الدراسة إلى معرفة ما إذا كان كلما زاد استخدام وسائط التعلم عبر الإنترنت ، زاد التأثير على تكوين أخلاق الطلاب. تستخدم هذه الدراسة المنهج (الحزمة الإحصائية أو العلوم IBM SPSS الكمي مع التحليل الوصفي. تم تحليل البيانات بمساعدة برنامج الاجتماعية) الإصدار 26 ، وإجراء اختبارات معامل الارتباط ، واختبارات الانحدار البسيطة ، واختبارات T. تحديد المعامل ، واختبارات

تظهر نتائج التحليل أن هناك تأثيراً بين استخدام الوسائط عبر الإنترنت على تكوين أخلاق الطالب ، أي قبول ، بحيث يتم استخدام الإنترنت عبر الإنترنت. كان لوسائل (Ho) ورفض فرضية العدم (Ha) فرضية العمل لمعرفة ما إذا كانت فرضية العمل مقبولة أم لا. بناءً t-test الإعلام تأثير على تكوين أخلاق الطلاب. اختبار هي $N = 34 - 2 = 32$ مع t المحسوبة هي 2.558 ، وقيمة جدول t ، من المعروف أن قيمة t على اختبار يمكن استنتاج أن الفرضية . (2.036 > 2.558) t المحسوبة أكبر من قيمة جدول t 2.036. ثم تكون قيمة (استخدام X أو يمكن القول أن هناك تأثيراً بين المتغير (Ha) مرفوضة وقبول فرضية العمل (Ho) الصفرية . (تكوين أخلاق الطالب) Y الوسائط عبر الإنترنت) على المتغير

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | |
|--------|--------------|-------------|
| ا = a | ز = z | ق = q |
| ب = b | س = s | ك = k |
| ت = t | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j | ض = dl | ن = n |
| ح = h | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d | ع = ' (alif) | ء = ' (dal) |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r | ف = f | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

إِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem kehidupan yang telah berkembang saat ini, khususnya pada teknologi informasi dan komunikasi membawa banyak kemudahan-kemudahan dalam suatu pembelajaran, yang hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya suatu pergeseran orientasi pembelajaran yang mulanya berproses pada penyajian suatu ilmu pengetahuan menjadi proses bimbingan setiap individu dalam mengeksplor suatu ilmu pengetahuan. Selain itu ada kemungkinan juga akan terjadi sebuah perubahan dalam pola pikir yang pada awalnya pembelajaran berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.¹ Pembelajaran sendiri yakni merupakan proses komunikasi yang memiliki tujuan salah satunya untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi, artinya dalam hal ini seorang guru menyampaikan suatu ilmu pengetahuan kepada siswanya, sehingga siswa dapat terangsang dalam pikiran, perasaan, minat, serta perhatian dari mereka.²

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pengembangan suatu bahan ajar itu menggunakan optimalisasi media. Media yang digunakan sebagai perantara penyampaian materi diperlukan untuk memperlancar komunikasi antara guru dan murid dalam pembelajaran, dan itulah yang dinamakan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi sarana pendukung dalam pencapaian suatu tujuan pembelajaran itu sendiri.³ Media memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran, bahkan bisa dikatakan sejajar dengan metode, karena metode yang dipakai seorang guru dalam pembelajaran akan menuntut guru tersebut menggunakan media apa yang sesuai dengan kebutuhan siswa, supaya mereka dapat beradaptasi dengan kondisi pembelajaran yang berlangsung.⁴

¹ M. Miftah, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa*, Jurnal KWANGSAN, Vol. 2, No. 1, 2014

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

⁴ Maimunah, *Metode Penggunaan Media Pembelajaran*, Jurnal:Al-Afkar, Vol. 5, No. 1, 2016

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, media memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan strategi dalam pembelajaran. Melihat perkembangan tersebut, para guru tentu dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang ada dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Pemanfaatan berarti penggunaan sumber untuk belajar, dan pembelajaran yang memanfaatkan media merupakan salah satu lingkup dalam teknologi pembelajaran.⁶ Dalam hal ini, guru memiliki tanggung jawab dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk menyesuaikan antara peserta didik dengan bahan dan kegiatan yang dibutuhkan, kemudian menyiapkan pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang dipilih, selalu aktif memberikan bimbingan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung, dan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa.⁷

Negara Indonesia telah menjadi salah satu dari beberapa negara yang terdampak adanya virus covid-19, dimana virus tersebut penyebarannya dapat melalui percikan yang dikeluarkan dari hidung ataupun mulut seseorang ketika bersin, batuk, dan berinteraksi. Banyak sekali warga negara di Indonesia terkena dampak virus Covid-19. Melihat fenomena tersebut, dalam rangka mengurangi dampak dari virus tersebut, pemerintah mengeluarkan sebuah peraturan yang mewajibkan semua aktivitas untuk sementara dilakukan di rumah guna, khususnya di bidang pendidikan.⁸ Kemudian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI juga mengeluarkan sebuah peraturan yang berisi bahwa proses belajar mengajar yang semula dilaksanakan bertatap muka agar dilaksanakan secara daring atau jarak jauh. Daring merupakan singkatan dari dalam jaringan, sering juga disebut dengan istilah online, yang berarti tersambung melalui jaringan internet.⁹

Virus covid-19 ini memberikan tantangan tersendiri terhadap berbagai bidang, khususnya dalam bidang pendidikan. Karena dalam bidang pendidikan menuntut semua sekolah agar ditutup karena adanya wabah *covid-19*. Keputusan tersebut diambil tidak

⁵ Indah Ayu Ainina, *Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah*, Indonesian Journal Of History Education, Vol. 3, No. 1, 2014

⁶ M. Miftah, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa*, Jurnal KWANGSAN, Vol. 2, No. 1, 2014

⁷ *Ibid*

⁸ Zulfitri dkk. *Penggunaan Teknologi dan Internet Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, Seminar Nasional Penelitian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020

⁹ *Ibid*. hal. 1-2

lain untuk meminimalisir penyebaran virus yang ada. Dengan begitu akan mengurangi jumlah individu yang terpapar virus covid-19 ini. Pada masa pandemic ini pembelajaran harus dilaksanakan dengan menggunakan teknologi dan juga internet agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan. Pembelajaran tersebut sering disebut sebagai pembelajaran daring/dalam jaringan, dimana *computer* dan *gadget* dimanfaatkan agar tetap berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sehingga seorang guru dan siswa tetap dapat berkomunikasi meskipun tidak bertatap muka secara langsung. Dalam hal ini guru dan siswa dapat menggunakan media elektronik yang didalamnya terdapat beberapa aplikasi seperti *whatsapp*, *zoom*, dan *google meet*.¹⁰

Dengan bantuan media dan fitur yang ada pada aplikasi diatas, para guru dan siswa mampu berinteraksi dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajarannya. Karena dalam aplikasi-aplikasi tersebut menyediakan fitur-fitur yang menghubungkan antara pendidik dan peserta didik, sehingga dapat saling berinteraksi meskipun tidak dalam satu tempat. Pendidikan yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran tentu akan membentuk pribadi peserta didik, baik dalam pengetahuan maupun dalam karakteristik peserta didik itu sendiri. Ketika pembelajaran dilaksanakan secara *online*, tentu ada tuntutan tersendiri bagi pendidik maupun peserta didik yakni, peserta didik dituntut harus mandiri dalam belajar yang sesuai dengan dirinya agar mampu mengarahkan dan memotivasi dirinya dalam pembelajaran. Kemudian di sisi lain pendidik harus mampu memahami, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan media pembelajaran yang ada guna mencapai tujuan pembelajaran, dan harus adanya infrastruktur yang memadai sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran.¹¹

Pemanfaatan media *online* dalam pembelajaran masa pandemi ini memiliki beberapa kelebihan seperti yang disebutkan oleh Ni Nyoman Serma Adi dkk. dalam penelitiannya yakni pembelajaran dengan menggunakan media *online* lebih praktis dan lebih santai. Mengapa dikatakan praktis, karena seorang guru dapat dengan mudah memberikan tugas kepada siswanya, dan siswapun dapat dengan mudah mengumpulkan

¹⁰ *Ibid.* hal. 2

¹¹ Astuti, Baysha, *Analisis Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Daring Di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika*, Jurnal:Lentera Pendidikan Indonesia, Vol. 2, Issue 3, 2021

tugas yang diberikan kapanpun dan dimanapun. Kemudian manfaat dari media online ini juga membuat para siswa dapat menjangkau dan mendapatkan beberapa informasi tambahan dengan cepat. Serta memberikan pengalaman baru bagi para guru dan para siswa terkait pelaksanaan pembelajaran daring ini.¹² Kelebihan lain dari pemanfaatan media *online* dalam pembelajaran yakni sebagaimana disebutkan oleh Nur'ain Pakaya dkk. yang menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran *online* agar dapat diterima dengan mudah oleh para siswa, maka seorang guru harus lebih kreatif dalam memilih media yang akan dipakainya, sehingga media tersebut dapat menarik perhatian siswa.¹³

Namun disisi lain, penggunaan media *online* dalam pembelajaran memiliki kekurangan sebagaimana yang disebutkan oleh Siti Zakiyatul Lutfiyah dalam penelitiannya yakni komunikasi antara guru dan murid dirasa lebih kurang, karena pembelajaran daring membuat para guru kesulitan dalam mengontrol siswanya, kemudian guru mengalami kesulitan dalam evaluasi terhadap peserta didik, dan dari orang tuapun tidak siap dalam mendampingi anaknya ketika mengikuti pembelajaran *online*.¹⁴ Kekurangan lain dari penggunaan media *online* dalam pembelajaran yakni sebagaimana disebutkan oleh Nur'ain Pakaya dkk. dalam penelitiannya bahwa penggunaan media *online* dalam pembelajaran menyulitkan bagi mereka yang berada di daerah minim akses internet, sehingga terhambatnya kegiatan belajar mengajar. Kemudian pembelajaran ini dinilai kurang efektif, karena seorang siswa merasa sulitnya dalam memahami materi ketika pembelajaran daring ini.¹⁵

Mengingat pentingnya suatu pendidikan dalam kehidupan, maka kinerja apapun yang dilakukan dalam pembelajaran termasuk penggunaan media pembelajaran tentu akan memberikan dampak pada diri peserta didik. Penggunaan media yang sesuai dengan

¹² Ni Nyoman Serma Adi dkk. *Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 5, No. 1, 2021

¹³ Nur'ain Pakaya dkk. *Dampak Media Pembelajaran Online Pada Pendidikan Islam MTs Al-Muhajirin Manado Dalam Perspektif Psikologi Anak Di Era Covid-19*, JIVA:Journal of Behavior and Mental Health, Vol. 1, No. 2, 2020

¹⁴ Siti Zakiyatul Lutfiah, *Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online Di Rumah Selama Pandemi Covid-19*, Jurnal Dialektik, Vol. 2, No. 2, 2020

¹⁵ Nur'ain Pakaya dkk. *Dampak Media Pembelajaran Online Pada Pendidikan Islam MTs Al-Muhajirin Manado Dalam Perspektif Psikologi Anak Di Era Covid-19*, JIVA:Journal of Behavior and Mental Health, Vol. 1, No. 2, 2020

kebutuhan peserta didik akan mendukung tercapainya suatu tujuan pendidikan. Sebagaimana tujuan pendidikan yakni untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, berilmu pengetahuan, menjadi pribadi yang kreatif dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan memiliki tanggung jawab, sebagaimana yang telah disebutkan dalam UU tentang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003.¹⁶

Pendidikan sendiri memiliki pengertian yakni usaha sadar yang dilakukan seseorang dengan sistematis untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik.¹⁷ Sedangkan pengertian pendidikan islam yakni merupakan suatu proses sistematis yang menginternalisasikan beberapa ilmu pengetahuan serta nilai-nilai islam pada diri peserta didik, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi fitrah yang ada dalam diri peserta didik dalam mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dari segala aspeknya.¹⁸ Maka dari itu, pendidikan dituntut agar mampu membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian baik, yang akan digunakan sebagai bekal dalam berhubungan dengan Tuhannya, gurunya, orangtuanya, masyarakat sekitarnya, teman-temannya dll. Mengingat pentingnya kepribadian baik yang harus dimiliki peserta didik, maka ilmu akhlak hadir sebagai perhiasan bagi setiap pemiliknya. Ilmu akhlak merupakan ibarat dari kaidah-kaidah yang dengannya dapat diketahui kebaikan hati dan semua panca indera. Sedangkan objeknya adalah akhlak yang sekiranya menjadi penghias pada kebaikan-kebaikan akhlak dan menjauhi perbuatan-perbuatan buruk, dan hasil dari akhlak adalah kebaikan dalam hati dan semua panca indera di dunia ini mendapatkan derajat yang luhur di akhirat.¹⁹

Sesuai wawancara pada salah satu guru MTs Sunan Kalijogo mendapat informasi bahwa ketika pembelajaran daring, kegiatan rutin madrasah setiap pagi seperti *muroja'ah* juz 30, sholat dhuha, dan mengaji *tilawatil qur'an* diminta pada siswa untuk merekam dan mengirimkan video kegiatan tersebut kepada wali kelas, namun ternyata yang

¹⁶ *Ibid.* hal. 2

¹⁷ H. Moh. Solidokin Djaelani, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah WIDYA, Vol. 1, No. 2, 2013

¹⁸ Imam Syafe'I, *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, 2015

¹⁹ Abi Kafa Bihi HSB, *Terjemah Taisirul Kholaq*, Mu'jizat: Manivestasi Santri Jawa Barat, 2021

mengirim tugas hanya sedikit. Informasi lain bahwa sesuatu yang menonjol ketika pembelajaran menggunakan media *online* membuat para siswa malas dan tugas pun kadang tidak tuntas, karena beberapa siswa tidak mendapatkan pemantauan orang tua dirumah, sehingga siswa tersebut menjadi semena-mena dalam belajar karena merasa bahwa dirinya tidak diawasi oleh orangtuanya. Dia meninggalkan pembelajaran dan memilih untuk bermain.²⁰ Melihat fenomena tersebut didapati bahwa seorang siswa belum memiliki tanggung jawab dalam belajar, dibuktikan dengan sifat berani untuk meninggalkan pembelajaran dan memilih untuk bermain. Itu artinya tanpa sadar dia telah meninggalkan kewajibannya dan meremehkan gurunya sendiri. Kemudian tugas yang diberikan oleh gurupun tidak diselesaikan dengan baik. Itu artinya seorang siswa belum memiliki sifat amanah ketika diberi sebuah tugas dan tanggung jawab. Padahal sebenarnya apabila seorang siswa sadar dan mampu melaksanakan kewajibannya, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, maka dalam dirinya akan terbentuk sifat-sifat, tingkah laku, dan kebaikan hati secara perlahan. Serta dirinya akan mendapatkan suatu perhiasan yang membuat dirinya berkualitas.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah disebutkan diatas, maka peneliti memberi judul pada penelitian ini ***“Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang”***.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang yang telah disebutkan, identifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Kurangnya pemantauan dari orang tua, sehingga orang tua tidak mengetahui secara betul apakah anaknya benar-benar belajar meskipun dengan media *online*.

²⁰ Wawancara Dengan Bu Wahyuni (Salah Satu Guru di MTs Sunan Kalijogo Malang), pada tanggal 9 November 2022

2. Peserta didik melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran *online* sampai berani menghiraukan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
3. Peserta didik menjadi malas dan tugasnya tidak diselesaikan dengan tuntas

C. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Malang.
2. Akhlak dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Akhlak pada guru
 - b. Akhlak pada orang tua
 - c. Akhlak pada diri sendiri
3. Pembelajaran yang memanfaatkan media *online* berupa aplikasi *zoom*, *google meet* dan *whatsapp* yang dapat digunakan melalui perangkat media *gadget* maupun *computer*
4. Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Malang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *online* pada siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang ?
2. Bagaimana akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang ?

3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *online* terhadap pembentukan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran *online* pada siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *online* terhadap pembentukan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini nantinya dapat memberikan pengetahuan-pengetahuan baru dan memberikan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sama, serta dapat memberi manfaat khususnya pada penelitian tentang pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *online* terhadap pembentukan akhlak siswa.

2. Secara Praktis

Penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat dan sumbangan-sumbangan positif dalam dunia pendidikan terutama kepada pendidik, khususnya pendidik yang memberikan pengawasan di sekolah.

G. Originalitas Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menganalisis penelitian terdahulu/sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian skripsi yang disusun oleh Normala Hidayati, dengan judul “Pengaruh Kesenangan *Game Online* Terhadap Akhlak Madzmumah Siswa Di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang”, dan disusun pada tahun 2020. Skripsi tersebut sama dengan penelitian ini karena menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Namun terdapat perbedaan bahwa fokus penelitiannya pada pengaruh dari game online. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pengaruh dari pemanfaatan media pembelajaran *online* terhadap akhlak siswa. Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa game online lebih dominan berpengaruh terhadap akhlak siswa MTs Sunan Kalijogo Malang.

2. Penelitian skripsi yang disusun oleh Muhammad Fahmi Djazuli, salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Pengaruh *Game Online* Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Husna Cimanggis Depok” tahun 2021. Skripsi tersebut sama dengan penelitian ini yakni menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Namun ada perbedaan pada fokus penelitiannya yakni pengaruh dari game online:mobile legend bang-bang. Sedangkan dalam penelitian ini fokus pada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *online*.

3. Penelitian skripsi yang disusun oleh Khikmatul Hidayah, salah satu mahasiswa UIN Maliki Malang yang berjudul “Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang” tahun 2016. Dalam skripsi tersebut ada kesamaan dalam jenis penelitiannya. Namun ada perbedaan yakni fokus penelitian tersebut pada 2 variabel bebas. Sedangkan penelitian ini fokus penelitian pada 1 variabel bebas saja.

4. Penelitian skripsi yang disusun oleh Else Wulandari, salah satu mahasiswa IAIN Bengkulu yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Era New Normal (Studi Kasus Kelas XI SMAN 1 Kota Bengkulu)” tahun 2021. Sama seperti skripsi sebelumnya, ada kesamaan pada jenis

penelitiannya. Selain pada jenis penelitian, juga dalam variabel bebasnya. Namun ada perbedaan pada fokus penelitian bukan pada akhlak siswa, tetapi pada hasil belajar.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|------------|---|--|--|--|
| 1. | Normala Hidayati, “Pengaruh Kesenangan Game Online Terhadap Akhlak Madzmumah Siswa Di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang”, 2020 | Menggunakan jenis penelitian kuantitatif | Fokus penelitian pada kesenangan <i>game online</i> terhadap akhlak siswa | Fokus penelitian pemanfaatan media pembelajaran <i>online</i> terhadap pembentukan akhlak siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang |
| 2. | Muhammad Fahmi Djazuli, “Pengaruh Game Online Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Husna Cimanggis Depok”, 2021 | Menggunakan jenis penelitian kuantitatif | Fokus penelitian pada <i>game online:mobile legend bang-bang</i> terhadap akhlak siswa | Fokus penelitian pemanfaatan media pembelajaran <i>online</i> terhadap pembentukan akhlak siswa |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | | | | kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang |
| 3. | Khikmatul Hidayah, “Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang” | Menggunakan jenis penelitian kuantitatif | Fokus penelitian pada 2 variabel bebas yakni kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar | Fokus penelitian pemanfaatan media pembelajaran <i>online</i> terhadap pembentukan akhlak siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang |
| 4. | Else Wulandari, “Pengaruh Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Era New Normal (Studi Kasus Kelas XI SMAN 1 Kota Bengkulu)”, 2021 | Menggunakan jenis penelitian kuantitatif, variabel bebas (media pembelajaran online) | Fokus penelitian terhadap hasil belajar | Fokus penelitian pemanfaatan media pembelajaran <i>online</i> terhadap pembentukan akhlak siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang |

H. Definisi Operasional

Peneliti melakukan penegasan judul dalam rangka agar tidak terjadinya kerancuan dalam pengertian, yakni antara lain:

1. Media pembelajaran *online* sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol dan terdapat beberapa fitur berupa aplikasi yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Dalam penelitian ini media elektronik yang digunakan dalam pembelajaran yakni *gadget* dan *computer*, yang didalamnya dapat mengakses fitur berupa aplikasi *zoom*, *google meet*, *whatsapp*. Sehingga antara guru dan murid dapat melaksanakan pembelajaran dengan saling komunikasi melalui bantuan aplikasi-aplikasi tersebut.

2. Akhlak merupakan sesuatu yang ada dalam jiwa dan meresap kedalam jiwa tersebut, yang akan menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini seorang murid harus mengetahui bagaimana akhlak yang harus ada pada dirinya terhadap gurunya, orangtuanya, dan kepada dirinya sendiri. Mereka harus mempunyai tanggungjawab dalam belajar, mereka tidak patut untuk meremehkan gurunya dalam belajar, tidak patut untuk menghiraukan orangtuanya, dan mereka tidak patut untuk meninggalkan kewajiban dan tanggungjawabnya dalam belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran *Online*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dan siswa, yang didalamnya berisi tentang penyampaian sebuah ilmu/informasi untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai positif. Dalam penyampaian membutuhkan perantara yang sesuai agar pesan suatu ilmu pengetahuan/informasi dapat disampaikan dan diterima dengan baik oleh para siswa. Media dan sumber belajar menjadi perantara untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Media sendiri memiliki arti yakni sebagai pengantar pesan atau informasi kepada seseorang yang menerima pesan, media sebagai perangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemauan penerima pesan, sehingga dengan begitu dapat terdorong untuk ikut serta dalam pembelajaran. Karena proses pembelajaran itu merupakan sebuah interaksi dan komunikasi antara guru dan siswanya, maka media yang digunakan dalam belajar disebut media pembelajaran.²¹

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat menyampaikan pesan atau informasi melalui berbagai saluran, yang penyampaian menggunakan media tersebut dapat merangsang perhatian serta kemauan peserta didik, sehingga peserta didik

²¹ Mustofa Abi Hamid dkk., *Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis, 2020

dapat terdorong dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran supaya wawasan mereka bertambah dan tujuan pembelajaran secara umum dapat tercapai dengan mudah. Media pembelajaran juga bisa diartikan sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi/ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru kepada siswanya. Maka dari itu, media tergolong bagian penting dalam proses pendidikan, dan merupakan salah satu komponen yang harus dikuasai oleh guru sebagai bentuk tanggung jawab seorang pendidik.²²

Pada dasarnya, proses pembelajaran akan berjalan dengan sesuai apabila guru memiliki keahlian dalam mengendalikan suasana belajar. Meskipun memang tidak sepenuhnya kegiatan pembelajaran terus-menerus akan bergantung pada kehadiran guru, namun guru tetap memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar para siswanya. Maka dari itu, salah satu tugas guru dalam proses pembelajaran adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan semaksimal mungkin, sehingga tujuan belajar peserta didik dapat dicapai dengan baik. Selain yang disebutkan diatas, guru juga memiliki tugas serta tanggung jawab lain seperti bagaimana cara agar materi yang disampaikan seorang guru dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh para siswanya.

Maka dari itu, media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar, memberikan manfaat untuk melengkapi dan meningkatkan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa, dengan media seorang siswa akan termotivasi untuk belajar, sehingga siswa tersebut bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Karena dengan bersemangat, itu artinya mereka memiliki minat yang kuat dalam belajar, dan hal tersebut akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikn materi pembelajarannya dengan dukungan media pembelajaran yang dipakai dan direncanakan sebelumnya.²³

2. Peran dan Kedudukan Media Dalam Pembelajaran

Media dalam pembelajaran memiliki peranan penting, sebagaimana dengan media seorang guru dapat terbantu dalam menyampaikan materi, serta dengan media membuat siswa lebih mendalam dan lebih mudah dalam memahami sebuah informasi/ilmu

²² *Ibid.* hal. 5

²³ Riyana, Cepy, *Media Pembelajaran*, Kemenag RI, 2012

pengetahuan. Media dalam pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan memiliki kedudukan yang sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode apa yang akan diambil seorang guru dalam pembelajaran menuntut media pembelajaran yang akan digunakan, yang media tersebut sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan siswa.

Media sendiri secara umum media memiliki kegunaan yakni:

- a. Untuk memperjelas suatu materi pembelajaran
- b. Untuk mengatasi adanya keterbatasan ruang, waktu dan tenaga
- c. Memunculkan semangat peserta didik dalam belajar
- d. Memungkinkan seorang siswa belajar mandiri
- e. Memberikan rangsangan kepada siswa

Karakteristik dan ciri-ciri setiap media harus difahami betul oleh seorang guru sebelum memilih media yang sesuai dan nantinya akan digunakan dalam pembelajaran, karena media yang digunakan harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswanya. Karena media pembelajaran yang digunakan menuntut akan tumbuhnya motivasi siswa dalam belajarnya, penggunaan media pembelajaran mempunyai tujuan lain yakni untuk merangsang materi agar dapat diingat dengan baik oleh siswa, serta media pembelajaran dapat memberikan rangsangan pada ilmu pengetahuan yang baru. Media yang baik tentu akan mendapatkan respon baik dan aktif dari siswa, dengan begitu media yang dipilih memang sesuai dengan kebutuhan siswa.²⁴

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum terdapat tiga unsur pokok yakni, suara, visual, dan gerak. Terdapat tujuh klasifikasi media yaitu:

- a. Media audio visual yang dapat bergerak, seperti sebuah film yang di dalamnya terdapat suara, film atau tontonan yang ada di dalam televisi/smartphone

²⁴ Maimunah, *Metode Penggunaan Media Pembelajaran*, Jurnal:Al-Afkar, Vol. 5, No. 1, 2016

- b. Media audio visual yang tidak dapat bergerak, seperti film dengan rangkaian suara
- c. Audio yang semi gerak, bisa diambil contoh seperti tulisan yang bersuara
- d. Media visual yang dapat bergerak, semisal film yang tidak memiliki suara
- e. Media visual yang tidak dapat bergerak, semisal sebuah foto
- f. Media audio, seperti suara dari radio
- g. Media cetak, seperti buku

Media pembelajaran bisa juga diklasifikasikan ke dalam beberapa klasifikasi, tergantung sudut pandang mana yang dilihat.

a. Berdasarkan sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

- 1) Media audio, yakni media yang hanya dapat didengar, atau media yang hanya memiliki suara, tanpa adanya suatu gambar dalam media tersebut.
- 2) Media visual yakni media yang hanya dapat dilihat, atau media yang tidak memiliki suara.
- 3) Media audiovisual, yakni media yang didalamnya terdapat suara juga terdapat sebuah gambar, sehingga media audiovisual dapat dikatakan media yang dapat didengar dan dilihat.

b. Berdasarkan jarak jangkauannya, media-media dapat dibagi dalam:

- 1) Media yang mampu menjangkau secara luas
- 2) Media yang terbatas oleh ruang dan waktu²⁵

4. Pengertian Media Pembelajaran *Online*

Akses internet merupakan perpustakaan yang tidak terbatas dalam cakupannya, karena dengan menggunakan internet, suatu informasi apapun begitu cepat dapat diketahui dan ditangkap. Dalam dunia pendidikan, internet sebagai salah satu akses yang memiliki kegunaan untuk memudahkan proses belajar mengajar. Wabah *covid-19* yang

²⁵ Purba, Ramen A., et al, *Pengantar Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis, 2020

menyerang dunia, khususnya Indonesia, yang mengharuskan untuk tidak saling bertatap muka, menjadikan pembelajaran dilakukan dengan bantuan internet, sebagai salah satu cara meminimalisir agar tidak tersebarnya wabah *covid-19* tersebut. Di samping agar pendidikan tetap berjalan agar sesuai rencana, juga mencegah cepatnya penyebaran penyakit yang ditimbulkan oleh virus *covid-19* tersebut. Dengan adanya internet, proses pembelajaran tetap dan berjalan dan ditunjang dengan menggunakan media pembelajaran *online*.²⁶

Pembelajaran *online* sendiri memiliki pengertian yakni suatu sistem yang terbuka dengan menggunakan perangkat pedagogi atau alat bantu pendidikan, yang mana dapat dilaksanakan dengan menggunakan bantuan internet dan teknologi yang berbasis jaringan sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran online merupakan media yang terdapat alat bantu dan beberapa fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya. Dengan begitu siapapun penggunanya akan dengan mudah mengakses serta mencari beberapa informasi/materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya.²⁷ Peran teknologi saat situasi tersebut sangatlah berguna, karena dengan teknologi membantu kegiatan pembelajaran tetap terlaksana, meskipun dilaksanakan dari tempat masing-masing atau dalam jaringan. Pembelajaran *online* merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan pada abad ke-21, yaitu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan guna menjawab tantangan dunia global. Dengan menggunakan teknologi, maka semakin tingginya peran teknologi dalam meningkat kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dari jarak jauh.²⁸

Dalam pembelajaran *online*, pemilihan media yang tepat dalam pelaksanaannya akan mampu memberikan dampak yang baik sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Pembelajaran *online* dipilih dengan harapan tidak menimbulkan suatu kejenuhan pada diri pendidik maupun peserta didik. Mereka semua tetap diharapkan dapat memanfaatkan media tersebut dan merasa enjoy ketika pembelajaran sedang berlangsung, meskipun

²⁶ Nurita Putranti, *Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo*, Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, Vol. 2, No. 2, 2013

²⁷ Novita Arnesi, Abdul Hamid K., *Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2015

²⁸ Unik Hanifah dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Online Selama Pandemi*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7, No. 1, 2021

belajar dengan jarak jauh, namun tetap semua demi terlahirnya generasi-generasi yang unggul. Media pembelajaran *online* sangat bermacam-macam, mulai dari hanya sekedar mengirimkan pesan atau biasa dikenal dengan istilah *chatting*, sampai media yang dapat menampilkan sebuah video. Namun pembelajaran *online* ini merupakan pembelajaran yang baru dan tidak direncanakan, sehingga dalam pelaksanaannya ada sedikit dipaksakan karena adanya wabah yang mengharuskan untuk tidak bertatap muka.²⁹

Pembelajaran *online* atau daring merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meminimalisir penyebaran wabah *covid-19*, selain itu juga dapat mengurangi rasa kecemasan peserta didik karena sedang menghadapi situasi kehidupan yang berubah total dari sebelumnya. Pembelajaran daring ini tentu sangat berbeda dengan pembelajaran umum sebelumnya, karena pembelajaran daring ini lebih menekankan ketelitian dan kejelian seorang siswa dalam menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui media *online*.³⁰ Maka tidak heran jika sering dijumpai bahwa ada beberapa kesulitan baik dari guru maupun siswa, seperti dalam kesulitan mengakses internet karena jaringan yang ada tidak mendukung, kemudian fitur yang ada pada media tersebut yang mungkin belum memadai, kemudian juga lingkungan di masing-masing tempat yang kurang mendukung dsb. Mengingat bahwa sebenarnya pembelajaran daring ini sangat memerlukan keahlian, baik dari pendidik maupun peserta didik dalam memakai dan memanfaatkan teknologi agar interaksi sosial yang baik antara pendidik dan peserta didik dapat berjalan dengan sesuai. Dengan begitu tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.³¹

5. Macam-Macam Media Pembelajaran Online

Pembelajaran *online* yang merupakan pembelajaran melalui jarak jauh, yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan berupa media *computer* atau *gadget*, yang mana antara pendidik dan peserta didik secara aktif dapat berinteraksi menggunakan alat komunikasi dan teknologi yang sesuai kebutuhan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, juga pembelajaran *online* yang sangat bergantung pada jaringan internet,

²⁹ Lukmanul Hakim, *Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal*, JUSTEK: Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 3, No. 2, 2020

³⁰ Rose Winda, Febrina Dafit, *Analisis Kesulitan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 2, 2021

³¹ *Ibid.*

tentu dalam pelaksanaannya terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan sebagai jalan penyampaian dan penyerapan suatu materi atau informasi.³² Ada beberapa fitur yang ditawarkan dalam penggunaan media *online* dalam pembelajaran, antara lain:

a. *Zoom*

Merupakan salah satu aplikasi yang didalamnya menawarkan fitur berupa pertemuan melalui video dan berbagi layar dengan jumlah anggota/pengguna yang berjumlah 100 peserta bahkan sampai 1000 peserta, yang dapat bergabung dalam aplikasi ini. Dalam aplikasi ini, salah satu penawaran lainnya yakni berupa *video conference* yang memiliki jangka waktu tertentu saat kita melakukan sebuah pertemuan dengan orang lain. Aplikasi ini sangat membantu bagi mereka yang ingin melaksanakan pembelajaran maupun hanya sekedar diskusi antara pendidik dan peserta didik, karena dalam aplikasi ini memiliki kapasitas yang cukup luas dalam setiap pertemuannya. Aplikasi *zoom* ini merupakan aplikasi yang dapat menggunakan video di dalam pengoperasionalnya, seakan merasa bahwa kita sedang bertatap muka dengan orang lain, kalau di dalam kelas, seakan kita bertatap muka langsung dengan pendidik atau guru, karena kita mampu mengaktifkan dan mereka juga mengaktifkan kamera dalam platform *zoom* ini. Selain kamera yang dapat diaktifkan, sehingga seakan merasa sedang bertatap muka, aplikasi ini juga menawarkan fitur audio yang baik, sehingga suara yang didengar dapat secara jelas didengar, tentu dengan jaringan internet yang memadai. Juga dalam aplikasi ini terdapat fitur untuk membagikan layar guna melakukan presentasi sebuah materi dan informasi.³³

b. *Google Meet*

Google Meet merupakan salah satu aplikasi yang ditawarkan oleh layanan *Google* yang mengalami pertumbuhan sangat cepat, *google meet* bisa digunakan sebagai salah satu alternative untuk melaknakan suatu pembelajaran, karena didalamnya memungkinkan melakukan panggilan video dengan 25 orang atau lebih dalam setiap

³² Zulfitria, Ansharullah, Rastia Fadhillah, *Penggunaan Teknologi dan Internet Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*, Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ

³³ Unik Hanifah dkk. *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*, Trapsila:Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 2, 2020

pertemuannya. Dalam google meet juga terdapat fitur yakni seperti pada aplikasi *zoom*, yang memungkinkan seseorang dapat mengaktifkan kamera dalam panggilanannya dengan orang lain, seakan merek bertatap muka secara langsung. Di sisi lain, *google meet* juga memiliki audio yang bagus, sesuai dengan jaringan internet pengguna, tampilan *video* yang *HD*, juga mendukung jelasnya gambar yang dilihat pada aplikasi tersebut.³⁴ Dalam aplikasi ini juga terdapat fitur yang dapat diakses seseorang dalam melaksanakan presentasi suatu pembelajaran atau pemberian informasi lainnya. Hanya saja dalam aplikasi ini kapasitas pengguna dalam satu pertemuan tidak sebanyak aplikasi *zoom* yang dapat menjangkau hingga 1000 pengguna.

c. *Whatsapp*

Aplikasi *Whatsapp* atau yang biasa disebut dikalangan sekitar dengan WA ini menjadi salah satu media sosial yang paling aktif digunakan oleh masyarakat Indonesia, yang mana prosentasenya mencapai 83% dari pengguna internet atau sekitar 124 juta orang telah menggunakan *whatsapp*.³⁵ *Whatsapp* merupakan aplikasi yang didalamnya menawarkan fitur untuk mengirimkan sebuah pesan dari satu orang ke orang lainnya, aplikasi ini apabila dilihat dari fungsi utamanya memiliki kesamaan dengan aplikasi SMS yang ada pada ponsel lama. Hanya saja terdapat perbedaan bahwa *whatsapp* tidak menggunakan pulsa secara langsung, namun melalui layanan internet. Apabila ponsel masih terhubung dengan internet, maka pengguna akan dengan mudah mengirim sebuah pesan pada seseorang yang dikehendaknya. Selain itu, pengguna *whatsapp* juga dapat saling berkirim foto, video, serta beberapa file yang dikehendaknya.³⁶

B. Pembentukan Akhlak

1. Pengertian Akhlak

³⁴ Siti Aisyah, Dwi Ivayana Sari, *Efektivitas Penggunaan Platform Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa*, MathEdu:Jurnal Mathematics Education Journal, Vol. 4, No. 1, 2021

³⁵ I Made Pustikayasa, *Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran*, Widya Genitri:Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan Hindu, Vol. 10, No. 2, 2019

³⁶ I Made Pustikayasa, *Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran*, Widya Genitri:Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan Hindu, Vol. 10, No. 2, 2019

Di dalam lingkungan pendidikan, terdapat istilah pembelajaran, dimana pembelajaran ini merupakan proses interaksi dari seorang guru dan murid. Di dalam interaksi tersebut seorang guru dapat memberikan atau menanamkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, salah satunya ilmu pengetahuan mengenai akhlak. Akhlak menjadi penting karena kehadiran akhlak akan mempengaruhi kualitas pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran yang hanya condong dalam intelektualnya tanpa diiringi dengan akhlak, maka pembelajaran itu akan dikatakan gagal. Seseorang yang pintar dan cerdas dalam ilmu pengetahuannya tetapi tidak diiringi akhlak yang baik, tidak menuntut kemungkinan murid tersebut akan membantah gurunya sendiri. Dari sedikit contoh tersebut dapat membuktikan bahwa peranan akhlak sangat dibutuhkan kehadirannya.

Sebelum menuju pada pengertian akhlak, perlu diketahui bahwa akhlak atau bisa juga dikatakan adab ini merupakan sesuatu yang sangat penting dalam agama islam juga dalam berkehidupan, banyak perkataan dari ulama' yang mengharuskan untuk mengedepankan akhlak dari pada ilmu. Salah satu contoh, Ibnu Mubarak berkata:

تَعَلَّمْنَا الْأَدَبَ ثَلَاثِينَ عَامًا، وَتَعَلَّمْنَا الْعِلْمَ عِشْرِينَ عَامًا

*“Kami mempelajari masalah adab itu selama 30 tahun, sedangkan kami mempelajari ilmu selama 20 tahun”.*³⁷

Akhlak merupakan bentuk *jama'* dari kata “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti. Kata “*akhlak*” mengandung kesesuaian dengan *khalqun* atau ciptaan serta memiliki hubungan yang erat dengan *khaliq* (pencipta) dan *makhlud* (yang diciptakan). Perbuatan atau sikap yang dilakukan oleh seseorang dalam individu maupun dalam bersosial tidak akan lepas dari pengawasan Sang Pencipta.³⁸ Dalam terjemah kitab “*Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*” “ akhlak atau adab memiliki pengertian yakni sebuah ungkapan dari rasa kemanusiaan yang mencakup sifat-sifat, pikiran dan kehormatan. Ungkapan rasa kemanusiaan dapat dipahami bahwa kita sebagai manusia, dalam berkehidupan tentu tidak dapat hidup seorang diri, pasti membutuhkan seseorang yang lain, dengan begitu

³⁷ Hafidz Hasan Al-Ma'udi, *Taisirul Khola'iq*, Terj. Abi Kafa Bihi HSB, Mu'jizat (Manivestasi Santri Jawa Barat), 2021

³⁸ Thohir Luth dkk. *Buku Daras Pendidikan Agama Islam Di Universitas Brawijaya*, Pusat Pembinaan Agama (PPA) Universitas Brawijaya, 2015

sudah seharusnya kita selalu berusaha untuk berbuat baik kepada siapapun. Kemudian sifat-sifat, artinya dalam diri seorang manusia tertanam akhlak-akhlak atau adab-adab yang baik, mempunyai pikiran-pikiran yang baik dan jernih, dimana itu semua dapat berpengaruh pada kehormatan diri manusia itu sendiri.³⁹

Ilmu akhlak merupakan sebuah ilmu yang didalamnya membicarakan tentang sikap seseorang, sikap yang baik maupun sikap yang buruk. Dari pengertian itu, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sesuatu yang netral, artinya ada akhlak yang terpuji dan ada juga akhlak yang tercela. Akhlak yang dimiliki seseorang ada yang berdasarkan pembawaannya semenjak lahir, kemudian ada juga yang dipengaruhi oleh lingkungannya dan perjalanan hidupnya. Nilai akhlak dalam islam secara universal/luas berdasarkan wahyu, sedangkan secara regional berdasarkan pada budaya setempat atau sesuatu yang dapat diketahui oleh masyarakat akan baik buruknya atau patu tidak paturnta sesuatu tersebut.⁴⁰ Lingkungan memang sangat mempengaruhi karakter seseorang tersebut, perkembangan yang terjadi pada lingkungan tersebut, menuntut agar dapat menyesuaikan dengan sikap, ucapan, maupun perbuatan yang ada pada lingkungan tersebut.⁴¹

Akhlak yang bersifat lahir biasa disebut dengan adab, tatakrama, sopan santun atau etika. Orang yang memiliki akhlak yang baik akan melakukan suatu kebaikan, kemudian juga seseorang yang berakhlak buruk akan melakukan suatu keburukan. Akhlak secara universal berlaku bagi semua manusia sepanjang zaman, namun dengan keberagaman manusia, maka akhlak dijadikan lebih spesifik, seperti akhlak siswa pada gurunya, akhlak anak pada orangtuanya, akhlak terhadap dirinya sendiri dsb. Hidup dalam ranah susila dan setiap perbuatan susila merupakan jawaban yang tepat terhadap kesadaran akhlak, sebaliknya ketika kehidupan itu tidak bersusila dan setiap pelanggaran kesusilaan merupakan bentuk penentangan terhadap kesadaran akhlak. Kesadaran akhlak itu merupakan bentuk wujud kesadaran karakter manusia tentang dirinya sendiri, dimana manusia itu melihat dan merasakan diri sendiri yang sedang berhadapan dengan sesuatu

³⁹ Muhammad Syakir, *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*, Terj. Abu Hasan Ali Daroquthni, Mu'jizat (Manivestasi Santri Jawa Barat)

⁴⁰ Badat Muwahid dkk., *Membentuk Mahasiswa Berkarakter*, Lembaga Penerbitan Unisma, 2013

⁴¹ *Ibid.* hal. 76

yang baik dan buruk. Maka dari situ, muncul perbedaan antara yang *hak* dan *bathil*, boleh atau tidak boleh dilakukan, patut atau tidak patut untuk dilakukan.⁴²

Akhlak baik yang tertanam pada diri pendidik maupun peserta didik ini akan melahirkan perhiasan bagi dirinya, artinya akan timbul sikap atau budi pekerti yang baik, dimana sikap atau budi pekerti yang baik ini merupakan perhiasan dalam diri manusia. Maka dari itu, pembelajaran mengenai akhlak ini sangat penting adanya. Perlu diketahui juga, agar tertanamnya akhlak baik pada diri seorang peserta didik ini tidak cukup dari seorang pendidik memberikan teori saja, namun seorang pendidik juga harus mencontohkan akhlak tersebut, bahkan akhlak tersebut sebelumnya sudah harus tertanam dalam diri seorang pendidik.

Menurut Imam Ghazali, akhlak merupakan suatu keadaan yang bersifat batin, yang kemudian muncul suatu perbuatan tanpa difikir dan dihitung resikonya.⁴³ Akhlak adalah sesuatu yang ada didalam jiwa dan sesuatu tersebut meresap kedalam jiwa, yang mana akan menimbulkan perbuatan yang dengan mudah tanpa mempertimbangkan dampak yang akan terjadi. Apabila yang timbul darinya suatu perbuatan yang baik menurut akal/syara', maka disebut sebagai akhlak yang baik. Namun, jika yang timbul darinya suatu perbuatan yang buruk, maka disebut dengan akhlak yang buruk.⁴⁴ Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwa akhlak menurut Imam Ghazali adalah setiap sesuatu yang berasal dari jiwa, yang dengannya menimbulkan perbuatan-perbuatan tanpa seseorang tersebut memikirkan efek dari perbuatan yang dilakukannya tersebut.

Sedangkan menurut Ibnu Miskawaih, akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan akal terlebih dahulu.⁴⁵ Definisi tersebut ada kesamaan dengan definisi dari Imam Ghazali, yakni pada sesuatu yang berasal dari jiwa, lalu mengeluarkan suatu perbuatan-perbuatan yang dengan tanpa difikirkan terlebih dahulu akibat perbuatan-perbuatan itu.

⁴² *Ibid.* hal. 76-77

⁴³ Badat Muwahid dkk., *Membentuk Mahasiswa Berkarakter*, Lembaga Penerbitan Unisma, 2013

⁴⁴ Manan Idris dkk. *Aktualisasi Pendidikan Islam*, Surabaya:Hilal Pustaka, 2009

⁴⁵ Thohir Luth dkk. *Buku Daras Pendidikan Agama Islam Di Universitas Brawijaya*, Pusat Pembinaan Agama (PPA) Universitas Brawijaya, 2015

2. Karakteristik Akhlak Islam

Akhlak dalam islam memiliki beberapa karakteristik yakni bahwa akhlak islam mengajarkan tentang suatu perbuatan baik yang harus dilakukan oleh seseorang dan menjauhi perbuatan-perbuatan yang buruk. Kemudian akhlak dalam islam menetapkan bahwa ukuran baik dan buruknya perbuatan yang dilakukan seseorang, semuanya bersumber dari Allah swt. dan Rasulullah SAW. Kemudian akhlak islam itu bersifat luas dan menyeluruh, yang mana dengan sifat tersebut, akhlak islam dapat diterima oleh umat manusia dimanapun dan kapanpun. Akhlak islam itu mengatur dan mengarahkan manusia pada tingkatan akhlak yang luhur, yang mana dengan akhlak tersebut dapat membimbing perbuatan manusia yang disertai dengan pertolongan dan petunjuk-Nya menuju keridhoan-Nya.⁴⁶

Abu al-A'la al-Maududi menyatakan, bahwa akhlak islam itu memiliki ciri-ciri yang sempurna. Karakteristik tersebut terdapat pada tiga hal yakni, *pertama*, keridhoan Allah merupakan tujuan hidup manusia, karena ridho Allah itulah yang dicari oleh manusia. Kemudian perbuatan apa saja yang dilakukan dalam rangka mencari ridho Allah swt. memberikan tuntutan pada manusia untuk mencintai dan takut hanya kepada Allah swt., sehingga manusia akan terdorong untuk selalu mentaati segala aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. *Kedua*, semua lingkup kehidupan manusia selalu ditegakkan atas akhlak dalam islam, sehingga akhlak dalam agama islam memiliki kuasa penuh pada kehidupan manusia, karena dengan akhlak, hawa nafsu dan kepentingan pribadi yang ada pada manusia tidak mendapat ruang untuk menguasai kehidupan manusia tersebut. *Ketiga*, islam menuntut manusia agar selalu melaksanakan kehidupan yang didasarkan pada norma-norma kebajikan dan jauh dari kejahatan-kejahatan.⁴⁷

Yusuf Qardhawi memberikan tujuh karakteristik akhlak islam yakni:⁴⁸

a. Moral yang beralasan dan dapat dipahami

⁴⁶ Manan Idris dkk. *Aktualisasi Pendidikan Islam*, Surabaya:Hilal Pustaka, 2009

⁴⁷ *Ibid.* hal. 138-139

⁴⁸ Thohir Luth dkk. *Buku Daras Pendidikan Agama Islam Di Universitas Brawijaya*, Pusat Pembinaan Agama (PPA) Universitas Brawijaya, 2015

Agama islam bersandar pada penilaian yang dapat diterima oleh akal, artinya dalam islam menjelaskan kebaikan dibalik apa yang diperintahkan dan kerusakan yang terjadi dibalik apa yang telah dilarang. Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya:

“Dan dirikanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar.”

b. Moral Universal

Umat manusia itu sama dihadapan moral islam yang cakupannya sangat luas. Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Ma'idah ayat 8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk tidak berlaku adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat dengan taqwa.”

Dengan begitu, akhlak islam bebas dari segala bentuk rasisme kebangsaan, kesukuan ataupun golongan-golongan tersendiri.

c. Kesesuaian dengan Fitrah

Keeksistensian seorang manusia diakui dalam agama islam, dengan dorongan jiwa, kecenderungan fitrah, serta segala aspek yang telah diciptakan dan digariskan oleh Allah swt.

d. Memperhatikan Realita

Dalam al-qur'an, manusia tidak dituntut untuk mencintai musuhnya, namun manusia dituntut untuk tetap berlaku adil terhadap musuh-musuhnya.

e. Moral Positif

Anjuran dalam agama islam untuk menumbuhkan sebuah kekuatan dalam perjuangan mencapai cita-cita dengan penuh keyakinan, serta melawan sikap pesimis.

f. Komprehensifitas

Islam tidak hanya berdasarkan pada ibadah ritual saja, namun Islam juga mencakup hubungan manusia dengan alam secara luas.

g. *Tawazun* (keseimbangan)

Islam menganggap bahwa dunia ini merupakan ladang untuk kehidupan yang abadi di akhirat, maka tidak pantas jika manusia merusak kehidupannya didunia. Karena seseorang yang bahagia adalah mereka yang beruntung, selamat dunia dan akhirat

3. Akhlak Bagi Peserta Didik

Perlu diketahui terlebih dahulu, bahwa akhlak dalam kehidupan sangat penting kehadirannya, dan agar terus selalu dibangun, ditanam oleh setiap manusia, baik dalam berbangsa maupun bermasyarakat. Sebab kehancuran pada suatu bangsa atau masyarakat disebabkan oleh hancurnya akhlak pada manusia tersebut. Kesejahteraan suatu bangsa dan masyarakat juga tergantung bagaimana akhlak para penghuni lingkungan tersebut. Jika akhlaknya baik, maka lahir batinnya juga baik, sebaliknya jika akhlaknya buruk, maka akan buruk pula lahir batinnya. Akhlak memiliki posisi yang penting dalam diri manusia, apabila manusia tidak memiliki akhlak yang baik, maka manusia tersebut akan kehilangan derajatnya sebagai manusia yang mulia.⁴⁹

Dalam dunia pendidikan, seorang peserta didik tentu membutuhkan bantuan, pengajaran, bimbingan dan arahan dari seorang guru atau pendidik. Semua itu dilakukan tentu dengan berinteraksi kepada mereka para guru. Seorang murid tidak akan bisa berhasil tanpa ada arahan, ajaran, dan bimbingan serta do'a dari para guru-gurunya. Maka

⁴⁹ Krida Salsabila, Anis Husni, *Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, 2018

dari itu, seorang peserta didik diharuskan memiliki akhlak yang baik kepada gurunya baik ketika pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran. Karena bagaimanapun seorang guru telah melakukan banyak pengorbanan terhadap muridnya. Maka seorang murid harus memiliki akhlak yang baik sebagai wujud rasa penghormatan kepada gurunya yang telah mengajarnya dan membimbingnya. Berikut beberapa akhlak yang harus dimiliki seorang peserta didik terhadap gurunya, orang tuanya, dan akhlak terhadap dirinya sendiri.

a. Akhlak murid pada guru

- 1) Seorang murid harus *khudlu'* (sopan santun) terhadap gurunya, sebagai bentuk rasa hormat dan patuh seorang murid, maka ia harus selalu sopan santun, berkata dengan lembut, dan menaruh rasa hormat kepada gurunya.
- 2) Seorang murid harus memperhatikan dengan baik penjelasan yang disampaikan oleh gurunya, apabila pembelajaran tersebut dilaksanakan secara daring, maka bagaimanapun seorang murid harus memperhatikan dan mendengarkan dengan baik, seorang murid tidak patut meninggalkan seorang guru ketika sedang proses pembelajaran berlangsung, meskipun dalam pembelajaran daring (dalam jaringan).
- 3) Meninggalkan segala macam bercandaan dengan siapapun ketika guru sedang menjelaskan, sangat tidak sopan ketika seorang murid bercanda dengan siapapun ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.
- 4) Tidak menunjukkan secara terang-terangan kepada gurunya apabila terdapat perbedaan pendapat dengan gurunya. Lebih baik apabila seorang murid meminta komentar guru dengan penyampaian yang sopan.
- 5) Seorang murid tidak patut untuk mengatakan kepada guru bahwa pendapat gurunya berbeda dengan pendapatnya yang diterima dari orang lain. Seorang murid tidak patut untuk langsung menyangkal penjelasan yang disampaikan gurunya. Lebih baik murid tersebut meminta izin terlebih dahulu untuk menyampaikan pendapat orang lain yang berbeda.

Pada intinya, seorang murid harus hormat, patuh, dan sopan santun terhadap gurunya dengan diwujudkan perilaku-perilaku yang baik serta selalu menjaga lisannya

ketika berinteraksi dengan gurunya tersebut. Seorang murid juga harus mengetahui keadaan dari seorang guru. Sangat tidak pantas ketika guru terlihat sudah lelah, namun kita sebagai murid tetap mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menambah kelelahan seorang guru tersebut.⁵⁰

b. Akhlak murid (anak) pada orang tua

Sebagai seorang anak, maka kewajibannya kepada orang tuanya adalah berbakti dan menghormati keuda orang tua. Ada beberapa akhlak seorang murid (anak) terhadap orang tuanya, antara lain:

- 1) Mendengarkan kata-kata orang tua, seorang anak harus mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang tuanya. Khususnya pembicaraan tersebut sudah berupa nasihat-nasihat atau pesan yang ingin disampaikan orang tua kepadanya. Maka, harus deidengar dengan baik. Jika seorang anak ingin memotong pembicaraan orang tuanya, maka lebih baik dan sopannya untuk meminta izin terlebih dahulu.
- 2) Mematuhi perintah orang tua, selama perintah orang tua tidak melanggar aturan Allah swt. maka seorang anak harus mematuhi perintah orang tuanya. Apabila perintah tersebut memang dirasa tidak mampu untuk dilakukan, setelah berusaha sebisanya, maka anak memohon dengan hormat untuk tidak melakukan perintah tersebut, bisa dikatakan menolak dengan cara yang baik dan sopan.
- 3) Memenuhi panggilan orang tua, ketika seorang tua memanggil anaknya, maka itu artinya orang tua membutuhkannya, maka harus segera memenuhi panggilan orang tuanya. Bahkan ketika anak sedang melaksanakan sholat sunnah, tidak menjadi kesahalan ketika anak tersebut membatalkan sholatnya kemudian memenuhi panggilan orang tuanya.
- 4) Merendah dengan penuh sayang dan tidak menyusahkan orang tua, kerendahan hati seorang anak terhadap orang tuanya harus tetap dijaga dan dipelihara, meskipun anak sudah lebih pintar atau hebat dari orang tuanya. Selain itu, rasa hormat pada orangtuanya harus tetap dijaga dan dipelihara, meskipun orang tua tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan anaknya. Serta seorang anak harus

⁵⁰ Hafidz Hasan Al-Ma'udi, *Taisirul Khola'iq*, Terj. Abi Kafa Bihi HSB, Mu'jizat (Manivestasi Santri Jawa Barat), 2021

mengerti keadaan dan kemampuan orang tuanya, sehingga seorang anak tidak menuntut sesuatu yang akan menyusahkannya.⁵¹

- 5) Tidak berbohong kepada orang tua, apabila seorang anak telah izin kepada orang tuanya untuk melaksanakan pembelajaran daring, maka seorang anak harus melaksanakan dan mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut dengan baik, sebagai bukti bahwa anak tidak berbohong kepada orang tuanya dan tanggung jawab kepada dirinya sebagai murid.

c. Akhlak pada diri sendiri

- 1) Seorang murid harus meninggalkan sifat '*ujub* (membanggakan diri), tidak pantas seorang murid merasa lebih dengan ilmu yang telah didapatnya sampai saat ini, bagaimanapun rasa haus akan ilmu harus terus tertanam dalam diri seorang murid, sebagai penerus para guru-gurunya, maka rasa haus akan ilmu itu akan mendorongnya untuk semangat dalam belajar.
- 2) Seorang murid harus bersikap '*tawadhu*' (rendah hati), apapun dan berapapun ilmu yang telah didapat oleh seorang murid, maka dirinya harus selalu bersikap rendah hati, sebagai bentuk bahwa dirinya seorang yang terpelajar dan manusia yang mulia karena bimbingan gurunya, maka tidak sepatutnya apa yang telah mereka dapat, membuat dirinya sombong dengan yang telah didapat.
- 3) Seorang murid harus amanah (dapat dipercaya), ketika seorang murid ditanyai sebuah sesuatu, maka ia harus berlandaskan pada ilmu-ilmu yang memang dia ketahui dari guru-gurunya, tidak semena-semena menjawab berdasarkan kehendaknya saja. Artinya ketika seorang murid tidak tahu, maka harus mengatakan tidak tahu atas sesuatu atau permasalahan tersebut.⁵²

Selain beberapa akhlak diatas, seorang murid juga harus bersikap jujur kepada dirinya, ketika seorang murid memiliki tanggungjawab sebagai murid yakni belajar dengan sungguh-sungguh, maka seorang murid harus melaksanakan tanggung jawab tersebut. Ketika seorang murid diberi tugas oleh gurunya maka harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Selain itu seorang murid ketika diberi suatu kepercayaan atau

⁵¹ *Ibid.*

⁵² *Ibid.*

diberi amanat oleh orangtuanya untuk belajar, maka seorang murid tidak boleh membohongi dirinya dengan bermalas-malasan, mereka para murid yang mengaku mencintai guru dan orang tuanya, akan tetapi justru tidak melaksanakan perintah dan amanatnya, maka sebenarnya ia telah membohongi gurunya, orangtuanya, dan dirinya sendiri.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Manusia sebagai makhluk yang istimewa, memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, artinya setiap manusia pasti memiliki kelebihan juga memiliki beberapa kekurangan. Manusia satu dengan manusia yang lainnya tentu berbeda, dapat dilihat dari segi fisik maupun mental. Namun, yang terpenting adalah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lain adalah akal fikirannya, mempunyai bahasa, bertanggung jawab dan berilmu pengetahuan. Kemudian manusia satu dengan manusia yang lainnya juga berbeda dalam bakat, rezeki, ilmu pengetahuan, kedudukan dsb. Perbuatan yang berbeda-beda tersebut, pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam atau sifat-sifat bawaan yang dibawa sejak lahir dan faktor dari luar atau pengaruh yang timbul dari lingkungan dimana mereka beraksi dan berinteraksi.⁵³

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam rangka pembentukan akhlak pada dirinya, antara lain:⁵⁴

a. *'Azam* (kemauan keras)

Salah satu daya atau kekuatan dibalik kelakuan manusia yakni kemauan yang keras. Kemauan itulah yang membuat manusia untuk bersungguh-sungguh. Seseorang dapat melakukan suatu perbuatan yang berat dan hebat karena didasari dengan suatu kehendak atau bisa dikatakan suatu kemauan. Dengan kehendak atau kemauan tersebut, menimbulkan sebuah niat yang baik dan buruk, sehingga suatu perbuatan menjadi baik atau buruk karena kehendak tersebut.

⁵³ Thohir Luth dkk. *Buku Daras Pendidikan Agama Islam Di Universitas Brawijaya*, Pusat Pembinaan Agama (PPA) Universitas Brawijaya, 2015

⁵⁴ *Ibid.* hal. 142

b. Suara Batin

Salah satu yang ada dalam diri manusia, yang mana dengannya sewaktu-waktu dapat memberikan peringatan atau isyarat yakni suara batin. Kekuatan itu dapat mempengaruhi munculnya perbuatan baik atau perbuatan buruk. Jika seseorang terjerumus dalam suatu keburukan, maka batin merasakan ketidak enakannya atau menyesal. Selain memperingatkan pada bahayanya keburukan, suara batin juga dapat mendorong seseorang untuk berbuat kebaikan.

c. Kebiasaan

Merupakan sikap yang sering atau secara berulang-ulang telah dilakukan oleh seseorang. Seseorang yang sudah menerima suatu perbuatan yang kemudian itu menjadi kebiasaan dalam dirinya, maka perbuatan tersebut sangat sukar untuk ditinggalkan, karena sudah berakar kuat dalam dirinya. Sebagai contoh seseorang yang memiliki kekayaan, tetapi dirinya tidak terbiasa untuk memberikan sebagian hartanya pada fakir miskin, hal tersebut menjadi amat sulit dilakukan meskipun kesempatan datang bertubi-tubi. Berbeda dengan orang yang sudah terbiasa memberikan sebagian hartanya kepada fakir miskin, setiap kali melihat ada seorang yang fakir miskin, maka hatinya akan tersentuh untuk segera membantunya dengan memberikan sebagian hartanya. Betapa besar pengaruhnya kebiasaan yang ada pada diri kita, maka sudah seharusnya kebiasaan-kebiasaan baik agar selalu ditanam dan kebiasaan-kebiasaan yang buruk agar sebisa mungkin untuk dihilangkan.

d. Lingkungan

Lingkungan atau milieu ini merupakan sesuatu yang melingkungi tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, udara, tanah, lingkungan pergaulan manusia dsb. Dalam hal ini lingkungan menjadi faktor akhlak dari luar manusia dibagi menjadi dua yakni:⁵⁵

1). Lingkungan alam

⁵⁵ Thohir Luth dkk. *Buku Daras Pendidikan Agama Islam Di Universitas Brawijaya*, Pusat Pembinaan Agama (PPA) Universitas Brawijaya, 2015

Lingkungan alam dapat mempengaruhi seseorang disekitarnya, lingkungan alam juga dapat mematahkan dan mematangkan bakat-bakat yang tumbuh dalam diri manusia. Kondisi alam yang kurang baik akan mematahkan pematangan bakat-bakat yang ada dalam diri manusia, sehingga hanya berjalan sesuai kondisi yang ada. Berbeda dengan kondisi alam yang baik, maka manusia akan lebih besar kemungkinan untuk mematangkan bakat-bakat yang ada dalam dirinya. Bisa dikatakan bahwa kondisi alam dapat mempengaruhi juga mencetak akhlak manusia.

Seseorang yang tinggal di daerah gunung-gunung, di hutan-hutan, akan condong menyambung hidupnya sebagai pemburu atau petani, sedangkan dalam sisi ekonomi dan budaya mereka akan terbelakang, dibandingkan dengan yang tinggal di daerah perkotaan. Seperti halnya seseorang yang tinggal di laut, dipengaruhi keadaan atau kondisi yang mencetak mereka sebagai nelayan dan tingkah lakunya akan berhubungan dengan kelautan. Dengan begitu, sudah jelas bahwa lingkungan alam dapat mempengaruhi akhlak atau tingkah laku dalam diri manusia.

2). Lingkungan pergaulan

Manusia sebagai makhluk sosial, tentu tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain disekitarnya. Lingkungan pergaulan menjadi faktor pembentuk akhlak, karena hal tersebut tentu akan menimbulkan banyak komunikasi, interaksi, dan juga aksi dengan manusia yang lainnya. Mencari, bahkan menciptakan pergaulan yang baik akan sangat mempengaruhi diri manusia itu sendiri, karena dalam diri antar manusia, tentu terdapat perbedaan-perbedaan, entah dalam cara berbicara, bahasa dalam berbicara, tingkah laku, karakter, sifat dsb. Karena itu, pergaulan akan sangat berpengaruh besar dalam merubah juga mengembangkan akhlak atau tingkah laku seseorang.

5. Usaha Yang Dilakukan Untuk Membentuk Akhlak

Akhlak yang baik dan mulia tentu dapat dibentuk pada setiap diri manusia. Dan semua itu dapat dibangun dan dibina dengan pendekatan yang tepat. Berikut beberapa proses yang dapat dilakukan dalam membentuk akhlak.⁵⁶

a. Pembiasaan

⁵⁶ Manan Idris dkk. *Aktualisasi Pendidikan Islam*, Surabaya:Hilal Pustaka, 2009

Dengan pembiasaan, artinya suatu perbuatan itu akan menjadi kebiasaan yang ada pada dirinya, dengan begitu sangat mudah untuk dilakukan. Dalam hal ini, apabila dihubungkan pada peserta didik, maka peserta didik dengan arahan guru harus selalu diarahkan untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik yang nantinya dapat tertanam dan menjadi kebiasaan dalam diri peserta didik.

Menurut Imam Ghazali, bahwa setiap individu dapat menerima segala sesuatu yang dapat membentuk pribadinya melalui pembiasaan. Apabila seseorang terbiasa berbuat baik maka akan terbentuk pribadi yang baik, namun apabila manusia terbiasa melakukan keburukan maka akan terbentuk pribadi yang buruk. Maka dari itu, pembiasaan akan perbuatan-perbuatan baik sangat diperlukan untuk membentuk pribadi yang baik.

b. Keteladanan

Akhlak yang terpuji dapat dibentuk sesuai dengan instruksi atau anjuran. Dalam pembentukan akhlak kepada peserta didik, seorang pendidik harus mencontohkan perilaku-perilaku terpuji dalam kehidupannya. Karena hal tersebut merupakan salah satu pendorong bagi peserta didik agar dapat memiliki tingkah laku sesuai yang dicontohkan oleh gurunya.

c. Refleksi diri

Merupakan upaya dengan cara menyadari bahwa dirinya masih memiliki banyak kekurangan, sehingga secara terus-menerus seseorang akan memperbaiki dirinya. Karena untuk mewujudkan akhlak-akhlak yang mulai maka seseorang harus mengetahui akan keburukannya terlebih dahulu, sehingga nantinya keburukan tersebut dapat diganti dengan kebaikan-kebaikan yang membuat dirinya mulia. Ada beberapa cara untuk membentuk akhlak yang baik, antara lain:

- 1) Seseorang mengetahui apa saja akhlak baik yang diharuskan dalam agama islam, juga mengetahui akhlak buruk apa saja yang dilarang dan harus dihindari dalam agama islam.
- 2) Kesadaran seseorang akan pentingnya akhlak yang baik dalam pribadinya, karena hal ini menyangkut hubungan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt.

- 3) Seseorang selalu berperilaku baik sebagai bukti akan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt.
- 4) Seseorang selalu mengevaluasi dirinya yang disertai dengan senantiasa berkomitmen untuk berupaya terus-menerus berakhlak baik.⁵⁷

6. Perbedaan Akhlak, Karakter, Norma, Nilai

Akhlak merupakan suatu keadaan yang bersifat batin, yang kemudian muncul suatu perbuatan tanpa difikir dan dihitung resikonya.⁵⁸ Akhlak adalah sesuatu yang ada didalam jiwa dan sesuatu tersebut meresap kedalam jiwa, yang mana akan menimbulkan perbuatan yang dengan mudah tanpa mempertimbangkan dampak yang akan terjadi. Apabila yang timbul darinya suatu perbuatan yang baik menurut akal/syara', maka disebut sebagai akhlak yang baik. Namun, jika yang timbul darinya suatu perbuatan yang buruk, maka disebut dengan akhlak yang buruk.⁵⁹

Karakter merupakan watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari pelaksanaan berbagai kebaikan yang diyakini dan dijadikan sebagai landasan untuk berpikir dan bertindak.⁶⁰ Pengertian norma bila dilihat pada kamus besar bahasa Indonesia, memiliki pengertian sebagai suatu aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, yang nantinya dapat dijadikan sebagai panduan dalam berperilaku. Kemudian norma juga diartikan sebagai sesuatu yang seharusnya menjadi model perilaku umum atau sikap-sikap kolektif dari kesadaran yang berkembang dalam masyarakat.⁶¹

Nilai adalah hakekat dari suatu hal, yang membuat hal tersebut layak untuk dikejar manusia. Nilai adalah ide atau konsep abstrak tentang apa yang dipikirkan atau apa yang dianggap penting oleh seseorang. Ini biasanya mengacu pada pola kecantikan, perilaku etis, dan logika yang benar. Nilai juga merupakan sesuatu yang penting,

⁵⁷ Manan Idris dkk. *Aktualisasi Pendidikan Islam*, Surabaya:Hilal Pustaka, 2009

⁵⁸ Badat Muwahid dkk., *Membentuk Mahasiswa Berkarakter*, Lembaga Penerbitan Unisma, 2013

⁵⁹ Manan Idris dkk. *Aktualisasi Pendidikan Islam*, Surabaya:Hilal Pustaka, 2009

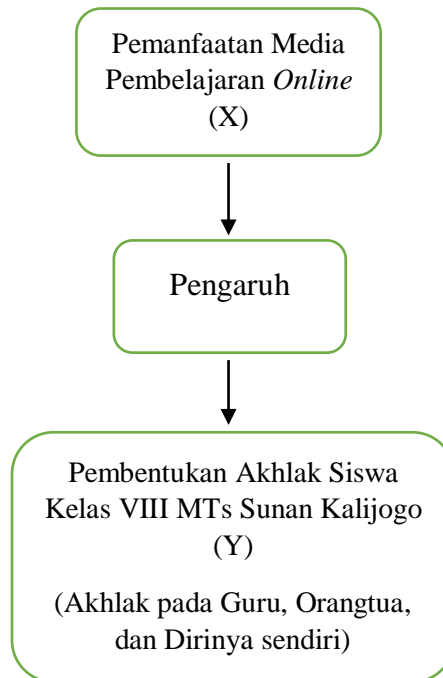
⁶⁰ Unang Wahidin, Pendidikan Karakter Bagi Remaja, *Edukasi Islam:Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 3, 2017

⁶¹ Syamsul Anwar, Teori Peningkatan Norma Dalam Ushul Fikih, *Asy-Syir'ah:Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vol. 50, No. 1, 2016

berguna, dan menyenangkan dalam kehidupan manusia dan dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap yang dimiliki seseorang atau berdasarkan hati nurani.⁶²

C. Kerangka Berpikir

Kerangka teori konseptual adalah salah satu yang menjelaskan dan menghubungkan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai masalah dalam penelitian. Di dalam struktur penalaran masuk akal hubungan timbal balik antara faktor-faktor yang dipertimbangkan.⁶³ Adapun gambaran kerangka berpikir pada penelitian ini yakni:



D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian, istilah hipotesis biasa dipahami sebagai jawaban sementara pada suatu rumusan masalah tertentu, yang rumusan tersebut telah disebutkan dalam

⁶² Sauri, H. Sofyan, *Pengertian Nilai*, (2019) Diakses melalui file. Upi. Edu, Pada 2 Januari 2023

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:ALFABETA, 2019

bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena semua tanggapan baru didasarkan pada teori yang relevan saja dan belum berdasarkan apa yang memang menjadi faktanya.⁶⁴ Hipotesis yang akan diuji biasa dikenal dengan hipotesis kerja (Ha), sedangkan hipotesis nol (Ho) merupakan lawan dari hipotesis kerja. Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah tertentu.⁶⁵

Ada dua hipotesis dalam penelitian ini yakni:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Terdapat pengaruh dalam pemanfaatan media pembelajaran *online* terhadap pembentukan akhlak siswa MTs kelas VIII Sunan Kalijogo Malang

2. Hipotesis Nol (Ho)

Tidak terdapat pengaruh dalam pemanfaatan media pembelajaran *online* terhadap pembentukan akhlak siswa MTs kelas VIII Sunan Kalijogo Malang

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ *Ibid.* hal. 99-100

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pemanfaatan media pembelajaran online terhadap pembentukan akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan kuantitatif yang berjenis deskriptif. Dimana penelitian kuantitatif ini menggunakan angka dalam pengumpulan datanya dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya.⁶⁶

Dalam penelitian ini menggunakan salah satu bentuk rancangan deskriptif yakni metode survei. Dimana bertujuan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara factual. Dalam hal ini penelitian masuk pada kategori penelitian survei sekolah. Mengenai survei sekolah hal-hal yang perlu disurvei misalnya problematika yang beraitan dengan guru, siswa, sarana pembelajaran, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, kurikulum dll.⁶⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Malang yang beralamat di Jl. Candi 3D/442 Karangbesuki Sukun Kota Malang. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena keberadaannya yang mudah dijangkau, serta sedikit banyak mengetahui kondisi yang ada di dalam sekolah tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sekumpulan dari individu disebut sebagai populasi, populasi juga bisa diartikan sebagai sasaran yang digunakan dalam sebuah penelitian.⁶⁸ Dalam hal ini, peneliti

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:ALFABETA, 2019

⁶⁷ Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang:CV. Bintang Sejahtera, 2013

⁶⁸ *Ibid.*

mengambil populasi yakni siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Malang yang berjumlah 86 siswa.

Sampel merupakan sebagian yang dipilih dari sekumpulan individu/populasi yang akan dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian. Pemilihan sebagian dari individu tersebut dapat dilakukan peneliti yang memungkinkan jumlah populasi yang sangat besar dan peneliti tidak mampu untuk meneliti kesemuanya, atau dikarenakan ada beberapa kendala lain.⁶⁹ Sampel juga disebut sebagai kelompok kecil yang diamati dalam sebuah penelitian.⁷⁰

Dalam rangka pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *propability sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yang mana dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan bilangan acak. Nantinya setiap individu dari populasi yang telah ditetapkan mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Peneliti dapat mengambil 50% dari jumlah populasi yang akan dijadikan sampel penelitian.⁷¹ Maka peneliti mengambil 50% atau setengah dari jumlah populasi kelas VIII yang berjumlah 68 siswa, maka sampel penelitian berjumlah 34 siswa.

D. Variabel Penelitian

Suatu gejala atau peristiwa yang bervariasi disebut sebagai variabel. Kemudian variabel juga merupakan sebuah konsep yang memiliki nilai lebih dari satu, status, kategori, atau kondisi.⁷² Dan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni:

1. Variabel independen/bebas, yakni sebuah variabel yang mempengaruhi variabel dependen/terikat.⁷³ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebasnya yakni media pembelajaran *online* (X).

Berikut definisi operasional dan indikator variabel media pembelajaran online:

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:ALFABETA, 2019

⁷⁰ Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang:CV. Bintang Sejahtera, 2013

⁷¹ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher,

⁷² Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang:CV. Bintang Sejahtera, 2013

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:ALFABETA, 2019

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Media Pembelajaran Online

| No | Definisi Operasional | Aspek | Indikator | No. Angket |
|----|--|--|---|------------|
| 1. | Media pembelajaran <i>online</i> merupakan media yang terdapat alat pengontrol dan juga terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya. | 1. Kegiatan pembelajaran melalui aplikasi <i>zoom, google meet, dan whatsapp</i> | Saya berpartisipasi dalam pembelajaran melalui media online | 1 |
| | | | Bagi saya pembelajaran yang dilaksanakan dengan media <i>online</i> lebih mudah diakses | 2 |
| | | | Bagi saya pembelajaran yang dilaksanakan dengan media <i>online</i> membuat saya banyak mendapat informasi tambahan | 3 |
| | | | Bagi saya pembelajaran yang dilaksanakan dengan media <i>online</i> membantu dan memudahkan saya dalam belajar | 4 |
| | | | Bagi saya penjelasan guru dalam pembelajaran melalui media <i>online</i> lebih mudah saya fahami | 5 |
| | | | Bagi saya pembelajaran yang dilaksanakan dengan media <i>online</i> lebih memotivasi saya dalam belajar | 6 |
| | | 2. Peran dan kedudukan media dalam pembelajaran | Media pembelajaran <i>online</i> adalah sumber belajar yang efektif | 7 |
| | | | Media pembelajaran <i>online</i> adalah sumber belajar yang menyenangkan | 8 |
| | | | Pembelajaran yang dilaksanakan dengan media <i>online</i> membuat saya lebih semangat dalam belajar | 9 |
| | | | Guru lebih jelas dalam menyampaikan materi ketika | 10 |

| | | | | |
|--|--|--------------------------------|--|----|
| | | | pembelajaran menggunakan media <i>online</i> | |
| | | | Pembelajaran yang dilaksanakan dengan media <i>online</i> membuat saya lebih mandiri dalam belajar | 11 |
| | | | Pembelajaran melalui media <i>online</i> memudahkan saya dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru | 12 |
| | | 3. Kegunaan media pembelajaran | Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media <i>online</i> memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas | 13 |
| | | | Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media <i>online</i> membuat saya lebih aktif dalam belajar | 14 |
| | | | Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media <i>online</i> memudahkan saya dalam pengumpulan tugas | 15 |

2. Variabel dependen/terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen/bebas.⁷⁴ Dan dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah akhlak siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo (Y).

Berikut definisi operasional dan indikator variabel akhlak siswa:

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Akhlak Siswa

| No | Definisi Operasional | Aspek | Indikator | No. Angket |
|----|--|------------------------|---|------------|
| 2. | Akhlak adalah suatu keadaan yang bersifat batin, yang mana dengannya | Akhlak murid pada guru | Saya selalu berkata lembut pada guru | 16 |
| | | | Saya selalu memperhatikan penjelasan guru meskipun dalam pembelajaran menggunakan media | 17 |

⁷⁴ *Ibid.* hal. 69

| | | | |
|--|----------------------------------|--|----|
| lahir/muncul suatu perbuatan tanpa difikir terlebih dahulu resikonya | | <i>online</i> | |
| | | Pembelajaran melalui media online membuat saya malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | 18 |
| | Akhlak murid pada orangtua | Saya selalu patuh pada orangtua dengan giat mengikuti pembelajaran melalui media <i>online</i> | 19 |
| | | Saya selalu mendengarkan nasehat orang tua | 20 |
| | | Saya merasa malas ketika dipanggil oleh orang tua saya | 21 |
| | | Terkadang saya sedikit berani berbohong pada orangtua saya | 22 |
| | Akhlak pada diri sendiri | Saya tidak membanggakan diri dengan ilmu yang saya punya | 23 |
| | | Saya kurang jujur dalam berkata dan berbuat sesuatu apapun | 24 |
| | | Saya merasa belum memiliki tanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan kepada saya | 25 |

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk mencari sebuah hasil dari suatu fenomena atau jawaban yang sesuai fakta, yang kemudian hasil dan jawaban tersebut nantinya dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu adanya pengumpulan data dalam sebuah penelitian.⁷⁵

⁷⁵ Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang:CV. Bintang Sejahtera, 2013

Teknik dalam pengumpulan data tentu sangat bermacam-macam, namun dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik yakni:

1. Penyebaran Angket

Pengertian dari angket adalah salah satu instrumen dalam penelitian. Dalam rangka untuk memperoleh data atau sebuah informasi, dapat dilakukan dengan menyebar angket kepada responden. Penyebaran angket ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden.⁷⁶ Dalam prosesnya, kuisisioner ini dilakukan dengan cara seorang peneliti membagikan atau memberikan sebuah pertanyaan ataupun pernyataan yang nantinya responden diberikan kesempatan untuk mengisi dan menjawabnya. Dan sifat pembagian kuisisioner ini dapat dilakukan dengan terbuka maupun tertutup, artinya kuisisioner tersebut dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁷

Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kegunaan untuk mengukur sesuatu, sikap, dan pendapat seseorang terhadap fenomena sosial.⁷⁸ Pilihan ganda ataupun checklist dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang menggunakan skala likert ini.⁷⁹

Adapun untuk kriteria penilaian pada angket dan kualifikasi bobot penilaian pada angket antara lain sebagai berikut:

Kriteria dan item jawaban untuk pernyataan positif:

- a. Skor 4, pada jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 3, pada jawaban Setuju (S)
- c. Skor 2, pada jawaban Tidak Setuju (TS)
- d. Skor 1, pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Kriteria dan item jawaban untuk pernyataan negatif:

- a. Skor 1, pada jawaban Sangat Setuju (SS)

⁷⁶ *Ibid.* hal. 122-123

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:ALFABETA, 2019

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:ALFABETA, 2019

⁷⁹ *Ibid.* hal. 147

- b. Skor 2, pada jawaban Setuju (S)
- c. Skor 3, pada jawaban Tidak Setuju (TS)
- d. Skor 4, pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran Online

| NO | Aspek | No. Item | |
|----|---|----------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| 1. | Kegiatan pembelajaran melalui aplikasi <i>zoom</i> , <i>google meet</i> , dan <i>whatsapp</i> | 1-5 | |
| 2. | Peran dan kedudukan media dalam pembelajaran | 6-11 | |
| 3. | Kegunaan media pembelajaran | 12-15 | |

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Pembentukan Akhlak

| NO | Aspek | No. Item | |
|----|--------------------------------|----------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| 1. | Akhlak murid pada guru | 16,17 | 18 |
| 2. | Akhlak Murid pada orangtua | 19, 20 | 21, 22 |
| 3. | Akhlak murid pada diri sendiri | 23 | 24, 25 |

Dalam rangka memberikan kemudahan dalam melihat perbandingannya, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria penilaian dan kualifikasi bobot pada variabel X

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian dan Kualifikasi Bobot Pada Variabel X

| Variabel X | Item Jawaban Angket | Nilai | |
|---------------------------|---------------------|---------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| Media pembelajaran online | Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| | Setuju (S) | 3 | 2 |
| | Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |

| | | | |
|--|---------------------------|---|---|
| | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |
|--|---------------------------|---|---|

Kriteria penilaian dan kualifikasi bobot pada variabel Y

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian dan Kualifikasi Bobot Pada Variabel Y

| Variabel Y | Item Jawaban Angket | Nilai | |
|--------------|---------------------------|---------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| Akhlak Siswa | Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| | Setuju (S) | 3 | 2 |
| | Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

2. Dokumentasi

Data atau informasi yang bersumber dari dokumen, semisal diambil dari buku, jurnal ilmiah, laporan kegiatan dsb. Istilah dokumentasi secara luas memiliki pengertian yakni mengacu pada pengumpulan data dalam bentuk tulisan, sedangkan pengertian sempit mencakup hal-hal seperti foto, video, dan rekaman. Proses pengumpulan data disebut sebagai teknik dokumentasi apabila data yang akan dianalisis dimuat dalam suatu dokumen.⁸⁰

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Apabila alat ukur yang digunakan dalam mengukur instrumen tersebut valid, maka instrumen tersebut dapat dianggap valid. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸¹ Setelah memasukkan data, peneliti akan menghitung dan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:ALFABETA, 2019

⁸¹ *Ibid.*

Instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Untuk mencari nilai r tabel yakni $df = N-2$, dengan tingkat signifikansi dua arah yaitu 0,05.⁸²

Dalam rangka menguji kevalidan instrumen, penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang memanfaatkan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) Version 26.

Peneliti telah melakukan pengujian pada setiap butir instrumen dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Version 26*. Item instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Berdasarkan tingkat signifikansi uji dua arah 0,05 diketahui bahwa r tabel = $df (34-2, 0,05) = 0,338$, berikut hasil uji validitas:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

| No. Item | Variabel | r hitung | r tabel (N=34) | Keterangan |
|----------|-----------------------|------------|---------------------|------------|
| 1 | X (Pemanfaatan Media) | 0,596 | > 0,338 | Valid |
| 2 | | 0,668 | > 0,338 | Valid |
| 3 | | 0,651 | >0,338 | Valid |
| 4 | | 0,736 | >0,338 | Valid |
| 5 | | 0,671 | >0,338 | Valid |
| 6 | | 0,768 | >0,338 | Valid |
| 7 | | 0,802 | >0,338 | Valid |
| 8 | | 0,803 | >0,338 | Valid |
| 9 | | 0,892 | >0,338 | Valid |
| 10 | | 0,721 | >0,338 | Valid |
| 11 | | 0,706 | >0,338 | Valid |

⁸² Janna, N. M. & Hrianto, H., Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS, 2021

| | | | | |
|----|------------------------|-------|--------|-------|
| 12 | | 0,557 | >0,338 | Valid |
| 13 | | 0,687 | >0,338 | Valid |
| 14 | | 0,789 | >0,338 | Valid |
| 15 | | 0,799 | >0,338 | Valid |
| 16 | Y (Pembentukan Akhlak) | 0,436 | >0,338 | Valid |
| 17 | | 0,469 | >0,338 | Valid |
| 18 | | 0,531 | >0,338 | Valid |
| 19 | | 0,425 | >0,338 | Valid |
| 20 | | 0,354 | >0,338 | Valid |
| 21 | | 0,689 | >0,338 | Valid |
| 22 | | 0,580 | >0,338 | Valid |
| 23 | | 0,461 | >0,338 | Valid |
| 24 | | 0,741 | >0,338 | Valid |
| 25 | | 0,568 | >0,338 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan dikatakan valid karena nilai r hitung pada setiap item lebih besar dari nilai r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Sejauh mana hasil alat pengukuran dapat dipercaya dikenal sebagai reliabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan derajat konsistensi skor yang diperoleh subjek yang dihitung dengan instrumen serupa.⁸³ Dalam penelitian ini, untuk menghitung sebuah instrumen tersebut reliabel/dapat dipercaya, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:ALFABETA, 2019

menmanfaatkan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) *Version 26*.

Perhitungan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dapat diterima, apabila nilai r hitung $>$ r tabel 5%. Nilai r hitung diketahui dengan perhitungan yang dilakukan, sedangkan r tabel dapat dilihat pada tabel yang telah ditentukan (tabel distribusi nilai r tabel signifikansi 5%).⁸⁴

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* / r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel untuk $N = 34 = 0,339$ (berdasarkan tabel distribusi nilai r tabel signifikansi 5%) Berikut hasil uji reliabilitas variable X (pemanfaatan media) dan variable Y (pembentukan akhlak) :

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .932 | 15 |

| Item-Total Statistics | | | | |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X01 | 41.2647 | 53.473 | .557 | .931 |
| X02 | 41.4706 | 50.439 | .610 | .929 |
| X03 | 41.3824 | 51.698 | .602 | .929 |
| X04 | 41.3824 | 50.001 | .690 | .927 |
| X05 | 42.0000 | 48.606 | .594 | .931 |
| X06 | 41.5294 | 49.348 | .725 | .926 |
| X07 | 41.3529 | 49.144 | .765 | .925 |
| X08 | 41.2647 | 50.746 | .775 | .925 |
| X09 | 41.5882 | 48.068 | .870 | .921 |
| X10 | 41.8529 | 48.311 | .657 | .928 |
| X11 | 41.5294 | 50.863 | .661 | .928 |
| X12 | 41.8529 | 51.826 | .489 | .932 |

⁸⁴ Janna, N. M. & Hrianto, H., *Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*, 2021

| | | | | |
|-----|---------|--------|------|------|
| X13 | 41.5294 | 50.620 | .636 | .928 |
| X14 | 41.4118 | 49.643 | .752 | .925 |
| X15 | 41.5882 | 47.825 | .754 | .925 |

Tabel 3.9 Hasil Uji

Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

| | |
|------------|------------|
| Cronbach's | |
| Alpha | N of Items |
| .716 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y01 | 27.6176 | 13.637 | .322 | .704 |
| Y02 | 27.8529 | 13.463 | .354 | .700 |
| Y03 | 28.5000 | 12.318 | .346 | .701 |
| Y04 | 27.8529 | 13.523 | .291 | .707 |
| Y05 | 27.4118 | 14.068 | .247 | .712 |
| Y06 | 28.0294 | 11.726 | .569 | .661 |
| Y07 | 28.2353 | 11.761 | .385 | .695 |
| Y08 | 27.8529 | 13.038 | .297 | .707 |
| Y09 | 28.2941 | 10.759 | .605 | .647 |
| Y10 | 28.6765 | 11.862 | .371 | .698 |

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

| Variabel | N | Cronbach's Alpha | R tabel | Status |
|----------|----|------------------|---------|----------|
| X | 34 | 0,932 | 0,339 | Reliabel |
| Y | 34 | 0,716 | 0,339 | Reliabel |

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan telah reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* memiliki nilai lebih besar dari nilai r tabel.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan oleh peneliti untuk menilai apakah sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan dilakukannya uji normalitas maka akan berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau bisa dikatakan diambil pada populasi yang normal.⁸⁵

Dalam rangka untuk menguji kenormalan data, peneliti menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan kriteria apabila nilai *asymp. Sig (p) > 0,05* maka data dikatakan berdistribusi normal.⁸⁶ Peneliti melakukan pengujian dengan memanfaatkan program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) *Version 26*.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai *sig. deviasi from linearity > 0,05*.⁸⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis regresi yang memanfaatkan program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) *Version 26*.

G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data dari para responden, maka yang harus dilakukan adalah menganalisis data yang diperoleh tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasar variabel dan jenis respondennya, kemudian ditabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, dan menyajikan data dari setiap

⁸⁵ Dody Fahmeyzan dkk. *Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Kewness dan Kurtosis*, Jurnal Varian, Vol. 2, No. 1, 2018

⁸⁶ Agus Pramono dkk. *Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 KVA Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov*, Jurnal Resistor, Vol. 4, No. 2, 2021

⁸⁷ Titin Kurnia dkk. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas*, Journal On Education, Vol. 01, No. 02, 2019

variabel yang diteliti untuk dilakukan sebuah perhitungan dalam rangka menjawab rumusan masalah dan menjawab hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya.⁸⁸

Pengukuran deskriptif digunakan oleh para ahli untuk melacak kekuatan hubungan antara faktor-faktor melalui pemeriksaan hubungan, membuat ramalan dengan penyelidikan kumbuh, dan membuat korelasi dengan membandingkan contoh normal atau informasi populasi. Peneliti juga dapat menggunakan metode statistik untuk menentukan besarnya koefisien determinasi untuk mencari pengaruh varians variabel. Setelah dikuadratkan hasil koefisien korelasi, koefisien determinasi dikalikan 100 %.⁸⁹

Dalam penelitian ini, dalam rangka mencari pengaruh dari pemanfaatan media pembelajaran *online* terhadap pembentukan akhlak siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang, maka peneliti dengan memanfaatkan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) *Version 26*.

1. Analisis Deskripsi

Pada analisis deskripsi, peneliti membandingkan antara skor hipotetik dengan skor empirik variabel penelitian.⁹⁰ Peneliti akan menghitung mean hipotetik, mean empiric, serta standart deviasi dengan memanfaatkan bantuan program *SPSS (Statistical Package or Social Science) Version 26*.

Setelah mean dan standart deviasi telah terhitung, selanjutnya dilakukan pengelompokan menjadi tiga rentang kategorisasi, yakni tinggi, sedang, rendah dengan menggunakan norma sebagai berikut:⁹¹

Tabel 3.11 Kategorisasi

| Norma | Kategorisasi |
|--------------|---------------------|
|--------------|---------------------|

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:ALFABETA, 2019

⁸⁹ *Ibid.* hal. 214

⁹⁰ Ripyatul dkk. *Hubungan Persepsi CO-Parenting Dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Martapura*, Jural Kognisia, Vol. 2, No. 1, 2019

⁹¹ Normala Hidayati, *Pengaruh Kesenangan Game Online Terhadap Akhlak Madzmumah Siswa Di MTS Sunan Kalijogo Kota Malang*, Skripsi:UIN Maliki Malang, 2020

| | |
|--------------------------------------|--------|
| $X > (M + 1,0 SD)$ | Tinggi |
| $(M - 1,0 SD) \leq X < (M + 1,0 SD)$ | Sedang |
| $X < (M - 1,0 SD)$ | Rendah |

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi pearson. Dimana korelasi pearson akan menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur derajat hubungan antara variabel-variabel.⁹² Kriteria pengujian yang digunakan adalah ketika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dan y, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dan y.⁹³

Nilai koefisien korelasi berada diantara $-1 < 0 < 1$ yaitu apabila $r = -1$ korelasi negative sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat lemah, dan apabila $r = 1$ korelasi positif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat kuat.⁹⁴ Berikut tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi:⁹⁵

Tabel 3.12 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
|--------------------|------------------|

⁹² Widayanti Ratna Safitri, *Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012-2014*, Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), 2016

⁹³ Nelly Fitriani, *Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Self Confidence Siswa SMP Yang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik*, Jurnal Euclid, Vol. 2, No. 2, 2016

⁹⁴ *Ibid.*

⁹⁵ Bisma Indrawan, *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2017*, Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis), Vol. 4, No. 1, 2020

| | |
|--------------|---------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Dalam rangka menghitung uji korelasi pearson peneliti akan menghitung menggunakan bantuan program *IBM SPSS Version 26*.

b. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana didasarkan pada hubungan kasual satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁹⁶ Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y, namun apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y.⁹⁷

Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi yakni variabel bebas (X). Kemudian variabel yang terpengaruhi yakni variabel terikat (Y).⁹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah media pembelajaran online dan variabel terikatnya adalah akhlak siswa. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *online* terhadap pembentukan akhlak siswa.

c. Uji Koefisien Determinasi

⁹⁶ Sarita Permata Dewi, *Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus Pada SPBU Anak Cabang Perusahaan RB Group)*, Jurnal Nominal, Vol. 1, No. 1, 2012

⁹⁷ Bisma Indrawan, *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2017*, Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis), Vol. 4, No. 1, 2020

⁹⁸ Sarbaini dkk. *Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pembangunan Rumah Layak Huni Di Provinsi Riau Menggunakan Metode Analisis Regresi Sederhana*, JTMIT:Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan, Vol. 1, No. 3, 2022

Uji koefisien determinasi adalah (r) diketahui, maka untuk melihat seberapa jauh pengaruh media pembelajaran online terhadap akhlak siswa, maka dapat menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:⁹⁹

$$Kd = r \times 100\%$$

Dimana:

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

d. Uji T-test

Dalam rangka agar diketahui bahwa hipotesis dapat diterima atau tidaknya, digunakanlah uji t untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar variabel dependen (terikat) dipengaruhi oleh variabel independent (bebas). Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, peneliti dapat membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t tabel saat mengambil keputusan. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai statistik t hitung lebih besar dari nilai statistik t tabel.¹⁰⁰

Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan kriteria uji sebagai berikut:¹⁰¹

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

⁹⁹ Nancy Yusnita, *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Tirta Investama (Danone Aqua)*, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIMAFE), Vol.2, Sem. 2, 2014

¹⁰⁰ Sarita Permata Dewi, *Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus Pada SPBU Anak Cabang Perusahaan RB Group)*, Jurnal Nominal, Vol. 1, No. 1, 2012

¹⁰¹ Bisma Indrawan, *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2017*, Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis), Vol. 4, No. 1, 2020

Pada penelitian ini untuk mencari nilai t hitung peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Version 26, untuk mencari nilai t tabel, peneliti akan melihat pada tabel nilai t tabel untuk uji statistik t menggunakan tingkat signifikansi 0,05/5%.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MTs Sunan Kalijogo Malang

- a. Nama Madrasah : MTS SUNAN KALIJOGO KARANGBESUKI
- b. NSM : 121235730022
- c. NPSN : 20583825
- d. Akreditasi Madrasah : B
- e. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Candi 3D/442 Karangbesuki RT 011 RW 003,
Kec. Sukun, Kota Malang, Prov. Jawa Timur
- f. No. Telpon Madrasah : (0341) 5087384
- g. NPWP Madrasah : 65.235.287.3-623.000
- h. E-Mail : mtsunankalijogo92@gmail.com
- i. Nama Kepala Madrasah : Wiwik Handayani, S.Pd
- j. No. Telpon/HP : 085233450401
- k. Nama Yayasan : Yayasan Taman Pendidikan Islam Sunan Kalijogo
Karangbesuki
- l. Alamat Yayasan : Jl. Candi Blok IIID/442 Karangbesuki, Sukun,
Kota
Malang
- m. No. Telpon Yayasan : (0341) 574822
- n. No. Akte Pendirian Yayasan : AHU-0020276.AH.01.12.Tahun 2021¹⁰²

2. Visi dan Misi MTs Sunan Kalijogo Malang

a. Visi

Terciptanya peserta didik yang berakhlak, kreatif, berbudaya.

Indikator:

- 1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

¹⁰² Hasil Observasi di MTs Sunan Kalijogo Malang pada tanggal 9 Februari 2023

2. Menguasai bahasa dan sains
3. Menguasai dan bersaing dalam ilmu dan teknologi
4. Berbudaya dan berkarakter

b. Misi

1. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah islami
2. Mengembangkan pembelajaran berbasis iman dan taqwa
3. Menciptakan budaya gemar membaca, menulis, dan berinteraksi
4. Mengembangkan pembelajaran saintifik
5. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetisi
6. Melaksanakan pembelajaran berbasis pengetahuan dan teknologi
7. Menciptakan suasana kelas yang indah, nuriah, dan faedah
8. Menumbuhkan kebanggaan dan kecintaan terhadap bangsa, bahasa, dan tradisi
9. Menciptakan komunikasi yang akrab dan santun¹⁰³

3. Struktur Organisasi MTs Sunan Kalijogo Malang¹⁰⁴

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTs Sunan Kalijogo Malang

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|-----------------------------------|-------------------|
| 1. | Kakan Kemenag | Kemenag |
| 2. | Islahuddin, SS, M.Pd.I | Ketua Yayasan |
| 3. | Drs. Farid Wajdi Sjaifullah, M.Pd | Pengawas Madrasah |
| 4. | Wiwik Handayani, S.Pd | Kepala Madrasah |
| 5. | Raudlatul Djannah, S.Pd | Komite Madrasah |
| 6. | Anisa Rahma Fadhila | Tata Usaha |
| 7. | Eny Afiyati, S.Pd | Waka Kurikulum |

¹⁰³ Hasil Observasi di MTs Sunan Kalijogo Malang pada tanggal 9 Februari 2023

¹⁰⁴ *Ibid*

| | | |
|-----|------------------------|---------------------|
| 8. | Sri Istiyah, S.Si | Waka Kesiswaan |
| 9. | Puji Wulansari, S.Pd.I | Waka Sarpras |
| 10. | Yenik Apriana, S.Pd | Bendahara |
| 11. | Andy Rachmad, S.Psi | BK |
| 12. | Ahmad Noor Hadi, S.Si | Laboratorium |
| 13. | Nur Halim, S.Pd | Perpustakaan |
| 14. | M. Toha | Karyawan Kebersihan |
| 15. | Nur | Karyawan Kantin |

4. Data Jumlah Siswa

Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa

| No | Kelas | Jumlah | | Jumlah (Lk + Pr) |
|--------------------------------|------------|-----------|-----------|---------------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1. | Kelas VII | 23 | 14 | 37 |
| 2. | Kelas VIII | 40 | 28 | 68 |
| 3. | Kelas IX | 20 | 19 | 39 |
| Jumlah Siswa Seluruhnya | | | | 144 |

5. Data Ruang Belajar

Kelas VII : 2 Rombel (Kelas)

Kelas VIII : 2 Rombel (Kelas)

Kelas IX : 2 Rombel (Kelas)

Jumlah rombel seluruhnya : 6 Rombel

6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan¹⁰⁵

Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

| NO | Keterangan | Jumlah |
|--------------|---------------------|-----------|
| 1. | Tenaga Pendidik | 18 |
| 2. | Tenaga Kependidikan | 1 |
| Total | | 19 |

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Sebuah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ($>0,05$). Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 34 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.54051640 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .089 |
| | Positive | .050 |
| | Negative | -.089 |
| Test Statistic | | .089 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

¹⁰⁵ Hasil Observasi di MTs Sunan Kalijogo Malang pada tanggal 9 Februari 2023

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel diatas hasil perhitungan menggunakan uji kolmogrov smirnov diketahui nilai signifikansi 0,200, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti bersifat linier atau tidak. Jika nilai sig. *deviasi from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut hasil uji linieritas menggunakan bantuan program IBM SPSS Version 26:

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Pembentukan Akhlak * Pemanfaatan Media | Between Groups | (Combine d) | 341.798 | 19 | 17.989 | 1.610 | .184 |
| | | Linearity | 84.601 | 1 | 84.601 | 7.570 | .016 |
| | | Deviation from Linearity | 257.197 | 18 | 14.289 | 1.278 | .324 |
| Within Groups | | | 156.467 | 14 | 11.176 | | |
| Total | | | 498.265 | 33 | | | |

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. *deviation from linearity* adalah 0,324, yang mana nilai tersebut lebih besar dari harga alfa 0,05 ($0,324 > 0,05$), maka dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel bebas (pemanfaatan media online) dengan variabel terikat (pembentukan akhlak siswa) bersifat linier.

2. Analisis Deskripsi

a. Skor Hipotetik dan Empirik

Tabel 4.6 Skor Hipotetik dan Empirik

| Variabel | Hipotetik | | | Empirik | | |
|--------------------------|-----------|-----|------|---------|-----|------|
| | Maks | Min | Mean | Maks | Min | Mean |
| Pemanfaatan Media Online | 60 | 15 | 37,5 | 60 | 15 | 44,5 |
| Pembentukan Akhlak Siswa | 40 | 10 | 25 | 40 | 10 | 31,1 |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa :

- 1) Pengukuran skala variabel pemanfaatan media online dari 15 item pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga kemungkinan skor skala pemanfaatan media online tertinggi adalah 60 dengan mean hipotetik 37,5. Berdasarkan hasil penelitian, skor skala pemanfaatan media online yakni 60 dengan mean empiric 44,5. Ketika dibandingkan antara mean hipotetik dengan mean empiric, maka mean empiric lebih besar dari pada mean hipotetik, sehingga dapat dinyatakan bahwa kecenderungan dari standar rata-rata pada umumnya adalah tinggi. Itu artinya bahwa siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo memanfaatkan media pembelajaran online sebagai pengganti pembelajaran tatap muka masuk pada tingkatan yang tinggi.
- 2) Pengukuran skala variabel pembentukan akhlak siswa dari 10 item pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga kemungkinan skor skala pembentukan akhlak siswa tertinggi adalah 40 dengan mean hipotetik 25. Berdasarkan hasil penelitian, skor skala pembentukan akhlak siswa yakni 40 dengan mean empiric 31,1. Ketika dibandingkan antara mean hipotetik dengan mean empiric, maka mean empiric lebih besar dari pada mean hipotetik, sehingga dapat dinyatakan bahwa kecenderungan dari standar rata-rata pada umumnya adalah tinggi. Itu artinya pembentukan akhlak pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo masuk pada tingkatan yang tinggi.

b. Kategorisasi Data

Tabel 4.7 Kategorisasi Data Variabel Pemanfaatan Media Online

| Variabel | Rentang Nilai | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|--------------------------|------------------|----------|-----------|------------|
| Pemanfaatan Media Online | $X < 30$ | Rendah | 1 | 2,9% |
| | $30 \leq X < 45$ | Sedang | 16 | 47,1% |
| | $X > 45$ | Tinggi | 17 | 50% |

Berdasarkan tabel kategorisasi pemanfaatan game online diatas yang telah diuji, dapat diketahui bahwa hasil 2,9% dengan frekuensi sebanyak 1 subjek memiliki tingkat pemanfaatan media online pada kategori rendah. Artinya terdapat 1 siswa yang rendah/lemah dalam memanfaatkan media pembelajaran online sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Kemudian 47,1% dengan frekuensi sebanyak 16 subjek memiliki tingkat pemanfaatan media online pada kategori sedang. Artinya terdapat 16 siswa yang memanfaatkan media pembelajaran online pada taraf sedang/normal. Dan 50% dengan frekuensi sebanyak 17 subjek memiliki tingkat pemanfaatan media online pada kategori tinggi.

Tabel 4.8 Kategorisasi Data Variabel Pembentukan Akhlak Siswa

| Variabel | Rentang Nilai | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|--------------------------|------------------|-------------|-----------|------------|
| Pembentukan Akhlak Siswa | $X < 20$ | Kurang Baik | - | 0% |
| | $20 \leq X < 30$ | Cukup | 13 | 38,2% |
| | $X > 30$ | Baik | 21 | 61,8% |

Berdasarkan tabel kategorisasi pembentukan akhlak siswa diatas yang telah diuji, dapat diketahui bahwa hasil 38,2% dengan frekuensi sebanyak 13 subjek memiliki tingkat pembentukan akhlak pada kategori sedang. Artinya terdapat 13 siswa yang masih perlu pemantauan karena mereka masih memiliki potensi terbentuk akhlak yang kurang baik, juga masih perlu bimbingan agar terbentuk akhlak yang baik. Dan 61,8% dengan frekuensi sebanyak 21 subjek memiliki tingkat pembentukan akhlak pada kategori tinggi.

Itu artinya siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo mayoritas terbentuk akhlak yang baik, maka hal tersebut harus dijaga, dipertahankan, dan selalu diperbaiki lagi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel peneliti menggunakan uji koefisien korelasi pearson, yang mana apabila nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$) maka variabel bebas dan variabel terikat berkorelasi, namun jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka variabel bebas dan variabel terikat tidak berkorelasi. Berikut hasil pengujian korelasi pearson menggunakan bantuan program IBM SPSS Version 26:

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pearson

| | | Pemanfaatan Media | Pembentukan Akhlak |
|--------------------|---------------------|----------------------|-----------------------|
| Pemanfaatan Media | Pearson Correlation | 1 | .412 |
| | Sig. (2-tailed) | | .015 |
| | N | 34 | 34 |
| Pembentukan Akhlak | Pearson Correlation | .412 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .015 | |
| | N | 34 | 34 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. adalah 0,015, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$), maka kedua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berkorelasi atau terdapat hubungan. Dan diketahui juga bahwa nilai korelasi pearson kedua variabel adalah 0,412, artinya kedua variabel memiliki hubungan yang positif, maka dapat diartikan semakin tinggi pemanfaatan media online, maka semakin tinggi pula pembentukan akhlak yang terjadi pada siswa. Berdasarkan pedoman derajat hubungan, nilai korelasi pearson 0,412 termasuk pada derajat korelasi sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (pemanfaatan media online) terhadap

variabel terikat (pembentukan akhlak siswa) memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungannya positif.

b. Uji Regresi Sederhana

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji regresi sederhana. Apabila nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji regresi sederhana menggunakan bantuan program *IBM SPSS Version 26*:

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana

| ANOVA^a | | | | | |
|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 84.601 | 1 | 84.601 | 6.545 | .015 ^b |
| Residual | 413.663 | 32 | 12.927 | | |
| Total | 498.265 | 33 | | | |

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. adalah 0,015 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,015 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (pemanfaatan media online) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (pembentukan akhlak siswa).

c. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji koefisien determinasi. Berikut hasil uji koefisien determinasi menggunakan bantuan program *IBM SPSS Version 26*:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .412 ^a | .170 | .144 | 3.595 |

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media

Pada tabel diatas juga diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,170, untuk menghitung koefisien determinasi (kd) = $r \times 100\%$ ($0,170 \times 100\% = 17\%$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (pemanfaatan media online) terhadap variabel terikat (pembentukan akhlak siswa) adalah sebesar 17%.

d. Uji T-test

Untuk mengetahui apakah hipotesis kerja diterima atau ditolak maka digunakanlah uji T-test, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% peneliti membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Berikut hasil uji t-test menggunakan bantuan program *IBM SPSS Version 26*:

Tabel 4.12 Hasil Uji T-Test

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 21.723 | 3.735 | | 5.816 | .000 |
| | Pemanfaatan Media | .212 | .083 | .412 | 2.558 | .015 |

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai t hitung yakni sebesar 2,558, dan nilai t tabel dengan $N = 34 - 2 = 32$ yakni 2,036 (dilihat pada tabel t). Maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,558 > 2,036$). Dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima atau bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (pemanfaatan media online) terhadap variabel Y (pembentukan akhlak siswa).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Pada Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang

Media dalam pembelajaran memiliki peranan penting, sebagaimana dengan media seorang guru dapat terbantu dalam menyampaikan materi, serta dengan media membuat siswa lebih mendalam dan lebih mudah dalam memahami sebuah informasi/ilmu pengetahuan.¹⁰⁶ Wabah corona yang telah melanda menuntut dunia pendidikan untuk menggunakan media pembelajaran online. Media pembelajaran online merupakan media yang terdapat alat bantu dan beberapa fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya. Dengan begitu siapapun penggunanya akan dengan mudah mengakses serta mencari beberapa informasi/materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya.¹⁰⁷

Pemanfaatan media *online* dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan seperti yang disebutkan oleh Ni Nyoman Serma Adi dkk. dalam penelitiannya yakni pembelajaran dengan menggunakan media *online* lebih praktis dan lebih santai. Mengapa dikatakan praktis, karena seorang guru dapat dengan mudah memberikan tugas kepada siswanya, dan siswapun dapat dengan mudah mengumpulkan tugas yang diberikan kapanpun dan dimanapun. Kemudian manfaat dari media online ini juga membuat para siswa dapat menjangkau dan mendapatkan beberapa informasi tambahan dengan cepat. Serta memberikan pengalaman baru bagi para guru dan para siswa terkait pelaksanaan pembelajaran daring ini.¹⁰⁸ Kelebihan lain dari pemanfaatan media *online* dalam pembelajaran yakni sebagaimana disebutkan oleh Nur'ain Pakaya dkk. yang menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran *online* agar dapat diterima dengan

¹⁰⁶ Maimunah, *Metode Penggunaan Media Pembelajaran*, Jurnal:Al-Afkar, Vol. 5, No. 1, 2016

¹⁰⁷ Novita Arnesi, Abdul Hamid K., *Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2015

¹⁰⁸ Ni Nyoman Serma Adi dkk. *Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 5, No. 1, 2021

mudah oleh para siswa, maka seorang guru harus lebih kreatif dalam memilih media yang akan dipakainya, sehingga media tersebut dapat menarik perhatian siswa.¹⁰⁹

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa tingkat pemanfaatan media pembelajaran online pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang cenderung bertingkat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengukuran skala pada variabel pemanfaatan media online dari 15 item pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga kemungkinan skor skala pemanfaatan media online tertinggi adalah 60 dengan mean hipotetik 37,5. Setelah dilakukan perhitungan, skor skala pemanfaatan media online yakni 60 dengan mean empiric 44,5. Ketika dibandingkan antara mean hipotetik dengan mean empiric, maka mean empiric lebih besar dari pada mean hipotetik, sehingga dapat dinyatakan bahwa kecenderungan dari standar rata-rata pada umumnya adalah tinggi. Adapun data deskriptif penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.1 Skor Hipotetik dan Empirik

| Variabel | Hipotetik | | | Empirik | | |
|--------------------------|-----------|-----|------|---------|-----|------|
| | Maks | Min | Mean | Maks | Min | Mean |
| Pemanfaatan Media Online | 60 | 15 | 37,5 | 60 | 15 | 44,5 |
| Pembentukan Akhlak Siswa | 40 | 10 | 25 | 40 | 10 | 31,1 |

Setelah dilakukan perbandingan antara mean hipotetik dan mean empiric, seperti yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya yakni pengkategorisasian. Peneliti telah melakukan perhitungan berdasarkan rumus norma kategorisasi, data kategorisasi variabel pemanfaatan media online berdasarkan skor tiap subjek penelitian diketahui sebagai berikut :

Tabel 5.2 Kategorisasi Data Variabel Pemanfaatan Media Online

| Variabel | Rentang Nilai | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-------------|---------------|----------|-----------|------------|
| Pemanfaatan | $X < 30$ | Rendah | 1 | 2,9% |

¹⁰⁹ Nur'ain Pakaya dkk. *Dampak Media Pembelajaran Online Pada Pendidikan Islam MTs Al-Muhajirin Manado Dalam Perspektif Psikologi Anak Di Era Covid-19*, JIVA:Journal of Behavior and Mental Health, Vol. 1, No. 2, 2020

| | | | | |
|--------------|------------------|--------|----|-------|
| Media Online | $30 \leq X < 45$ | Sedang | 16 | 47,1% |
| | $X > 45$ | Tinggi | 17 | 50% |

Berdasarkan hasil analisis deskripsi penelitian pada tabel diatas, telah dilakukan dengan subjek 34 siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang menunjukkan bahwa kategorisasi hasil subjek penelitian yang masuk pada tingkatan tinggi sebesar 50% dengan frekuensi 17 subjek. Subjek penelitian pada tingkatan sedang sebesar 47,1% dengan frekuensi 16 subjek. Subjek penelitian pada tingkatan rendah sebesar 2,9% dengan frekuensi 1 subjek. Hal ini menunjukkan bahwa kategorisasi pemanfaatan media online pada subjek penelitian berada pada tingkatan tinggi yang ditunjukkan dengan mean hipotetik sebesar 37,5 dan mean empiric sebesar 44,5.

Seorang guru tentu harus menyiapkan media dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, karena media dalam pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan memiliki kedudukan yang sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode apa yang akan diambil seorang guru dalam pembelajaran menuntut media pembelajaran yang akan digunakan, yang media tersebut sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan siswa.¹¹⁰ Dengan begitu para siswa diharapkan mampu menerima dan memahami apa saja yang disampaikan oleh guru melalui pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan.

B. Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang

Akhlak memiliki pengertian yakni keadaan jiwa seseorang yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan akal terlebih dahulu.¹¹¹ Akhlak adalah sesuatu yang ada didalam jiwa dan sesuatu tersebut meresap kedalam jiwa, yang mana akan menimbulkan perbuatan yang dengan mudah tanpa mempertimbangkan dampak yang akan terjadi. Apabila yang timbul darinya suatu perbuatan yang baik menurut akal/syara', maka disebut sebagai akhlak yang baik.

¹¹⁰ Maimunah, *Metode Penggunaan Media Pembelajaran*, Jurnal:Al-Afkar, Vol. 5, No. 1, 2016

¹¹¹ Thohir Luth dkk. *Buku Daras Pendidikan Agama Islam Di Universitas Brawijaya*, Pusat Pembinaan Agama (PPA) Universitas Brawijaya, 2015

Namun, jika yang timbul darinya suatu perbuatan yang buruk, maka disebut dengan akhlak yang buruk.¹¹²

Akhlak yang baik dan mulia tentu dapat dibentuk pada setiap diri manusia. Dan semua itu dapat dibangun dan dibina dengan pendekatan yang tepat. Berikut beberapa proses yang dapat dilakukan dalam membentuk akhlak:¹¹³

1. Pembiasaan

Dengan pembiasaan, artinya suatu perbuatan itu akan menjadi kebiasaan yang ada pada dirinya, dengan begitu sangat mudah untuk dilakukan. Dalam hal ini, apabila dihubungkan pada peserta didik, maka peserta didik dengan arahan guru harus selalu diarahkan untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik yang nantinya dapat tertanam dan menjadi kebiasaan dalam diri peserta didik.

Menurut Imam Ghazali, bahwa setiap individu dapat menerima segala sesuatu yang dapat membentuk pribadinya melalui pembiasaan. Apabila seseorang terbiasa berbuat baik maka akan terbentuk pribadi yang baik, namun apabila manusia terbiasa melakukan keburukan maka akan terbentuk pribadi yang buruk. Maka dari itu, pembiasaan akan perbuatan-perbuatan baik sangat diperlukan untuk membentuk pribadi yang baik.

2. Keteladanan

Akhlak yang terpuji dapat dibentuk sesuai dengan instruksi atau anjuran. Dalam pembentukan akhlak kepada peserta didik, seorang pendidik harus mencontohkan perilaku-perilaku terpuji dalam kehidupannya. Karena hal tersebut merupakan salah satu pendorong bagi peserta didik agar dapat memiliki tingkah laku sesuai yang dicontohkan oleh gurunya.

3. Refleksi diri

Merupakan upaya dengan cara menyadari bahwa dirinya masih memiliki banyak kekurangan, sehingga secara terus-menerus seseorang akan memperbaiki dirinya. Karena

¹¹² Badat Muwahid dkk., *Membentuk Mahasiswa Berkarakter*, Lembaga Penerbitan Unisma, 2013

¹¹³ Manan Idris dkk. *Aktualisasi Pendidikan Islam*, Surabaya:Hilal Pustaka, 2009

untuk mewujudkan akhlak-akhlak yang mulai maka seseorang harus mengetahui akan keburukannya terlebih dahulu, sehingga nantinya keburukan tersebut dapat diganti dengan kebaikan-kebaikan yang membuat dirinya mulia

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa tingkat pembentukan akhlak siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang cenderung bertingkat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengukuran skala pada variabel pembentukan akhlak siswa dari 10 item pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga kemungkinan skor skala pemanfaatan media online tertinggi adalah 40 dengan mean hipotetik 25. Setelah dilakukan perhitungan, skor skala pemanfaatan media online yakni 40 dengan mean empiric 31,1. Ketika dibandingkan antara mean hipotetik dengan mean empiric, maka mean empiric lebih besar dari pada mean hipotetik, sehingga dapat dinyatakan bahwa kecenderungan dari standar rata-rata pada umumnya adalah tinggi. Hal ini sama seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Normala Hidayati (2020) yang menyebutkan bahwa skor tertinggi skala kondisi akhlak madzumah di MTs Sunan Kalijogo adalah 40 dengan mean empiric 33,5. Ketika dibandingkan mean empiric lebih besar dari mean hipotetik, maka dapat dinyatakan kecenderungan dari standar rata-rata pada umumnya adalah tinggi. Adapun data deskripsi penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.3 Skor Hipotetik dan Empirik

| Variabel | Hipotetik | | | Empirik | | |
|--------------------------|-----------|-----|------|---------|-----|------|
| | Maks | Min | Mean | Maks | Min | Mean |
| Pemanfaatan Media Online | 60 | 15 | 37,5 | 60 | 15 | 44,5 |
| Pembentukan Akhlak Siswa | 40 | 10 | 25 | 40 | 10 | 31,1 |

Setelah dilakukan perbandingan antara mean hipotetik dan mean empiric, seperti yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya yakni pengkategorisasian. Peneliti telah melakukan perhitungan berdasarkan rumus norma kategorisasi, data kategorisasi variabel pembentukan akhlak siswa berdasarkan skor tiap subjek penelitian diketahui sebagai berikut :

Tabel 5.4 Kategorisasi Data Variabel Pembentukan Akhlak Siswa

| Variabel | Rentang Nilai | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|--------------------------|------------------|----------|-----------|------------|
| Pembentukan Akhlak Siswa | $X < 20$ | Rendah | - | 0% |
| | $20 \leq X < 30$ | Sedang | 13 | 38,2% |
| | $X > 30$ | Tinggi | 21 | 61,8% |

Berdasarkan hasil analisis deskripsi penelitian yang telah dilakukan dengan subjek 34 siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang menunjukkan bahwa kategorisasi hasil pembentukan akhlak siswa kelas VIII yang masuk pada tingkatan tinggi sebesar 61,8% dengan frekuensi 21 subjek. Subjek penelitian pada tingkatan sedang sebesar 38,2% dengan frekuensi 13 subjek. Subjek penelitian pada tingkatan rendah sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kategorisasi pembentukan akhlak pada subjek penelitian berada pada tingkatan tinggi yang ditunjukkan dengan mean hipotetik sebesar 25 dan mean empiric sebesar 31,1.

Adapun akhlak yang harus dimiliki murid agar mereka terbentuk menjadi pribadi yang baik dalam lingkungan sekitarnya yakni:

1. Akhlak murid pada guru

- a. Seorang murid harus *khudlu'* (sopan santun) terhadap gurunya, sebagai bentuk rasa hormat dan patuh seorang murid, maka ia harus selalu sopan santun, berkata dengan lembut, dan menaruh rasa hormat kepada gurunya.
- b. Seorang murid harus memperhatikan dengan baik penjelasan yang disampaikan oleh gurunya, apabila pembelajaran tersebut dilaksanakan secara daring, maka bagaimanapun seorang murid harus memperhatikan dan mendengarkan dengan baik, seorang murid tidak patut meninggalkan seorang guru ketika sedang proses pembelajaran berlangsung, meskipun dalam pembelajaran daring (dalam jaringan).
- c. Meninggalkan segala macam bercanda dengan siapapun ketika guru sedang menjelaskan, sangat tidak sopan ketika seorang murid bercanda dengan siapapun ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran

2. Akhlak murid (anak) pada orang tua

- a. Mendengarkan kata-kata orang tua, seorang anak harus mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang tuanya. Khususnya pembicaraan tersebut sudah berupa nasihat-nasihat atau pesan yang ingin disampaikan orang tua kepadanya. Maka, harus deidengar dengan baik. Jika seorang anak ingin memotong pembicaraan orang tuanya, maka lebih baik dan sopannya untuk meminta izin terlebih dahulu.
- b. Mematuhi perintah orang tua, selama perintah orang tua tidak melanggar aturan Allah swt. maka seorang anak harus mematuhi perintah orang tuanya. Apabila perintah tersebut memang dirasa tidak mampu untuk dilakukan, setelah berusaha sebisanya, maka anak memohon dengan hormat untuk tidak melakukan perintah tersebut, bisa dikatakan menolak dengan cara yang baik dan sopan.
- c. Memenuhi panggilan orang tua, ketika seorang tua memanggil anaknya, maka itu artinya orang tua membutuhkannya, maka harus segera memenuhi panggilan orang tuanya. Bahkan ketika anak sedang melaksanakan sholat sunnah, tidak menjadi kesalahan ketika anak tersebut membatalkan sholatnya kemudian memenuhi panggilan orang tuanya.

3. Akhlak murid pada diri sendiri

- a. Seorang murid harus meninggalkan sifat *'ujub* (membanggakan diri), tidak pantas seorang murid merasa lebih dengan ilmu yang telah didapatnya sampai saat ini, bagaimanapun rasa haus akan ilmu harus terus tertanam dalam diri seorang murid, sebagai penerus para guru-gurunya, maka rasa haus akan ilmu itu akan mendorongnya untuk semangat dalam belajar.
- b. Seorang murid harus bersikap *tawadhu'* (rendah hati), apapun dan berapapun ilmu yang telah didapat oleh seorang murid, maka dirinya harus selalu bersikap rendah hati, sebagai bentuk bahwa dirinya seorang yang terpelajar dan manusia yang mulia karena bimbingan gurunya, maka tidak sepatutnya apa yang telah mereka dapat, membuat dirinya sombong dengan yang telah didapat.

- c. Seorang murid harus amanah (dapat dipercaya), ketika seorang murid ditanyai sebuah sesuatu, maka ia harus berlandaskan pada ilmu-ilmu yang memang dia ketahui dari guru-gurunya, tidak semena-semena menjawab berdasarkan kehendaknya saja. Artinya ketika seorang murid tidak tahu, maka harus mengatakan tidak tahu atas sesuatu atau permasalahan tersebut.¹¹⁴

C. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada responden yang berjumlah 34 siswa di MTs Sunan Kalijogo Malang dengan bantuan program IBM SPSS Version 26 membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pemanfaatan media pembelajaran online terhadap pembentukan akhlak siswa kelas VIII. Hasil analisis koefisien korelasi pearson diketahui bahwa nilai sig. adalah 0,015, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$), maka kedua variabel yakni variabel bebas (pemanfaatan media online) dan variabel terikat (pembentukan akhlak siswa) berkorelasi atau terdapat hubungan. Dan diketahui juga bahwa nilai korelasi pearson kedua variabel adalah 0,412, berdasarkan pedoman derajat hubungan, nilai korelasi pearson 0,412 termasuk pada derajat korelasi sedang, artinya kedua variabel memiliki hubungan yang positif, artinya semakin tinggi pemanfaatan media online maka semakin tinggi juga pengaruhnya pada pembentukan akhlak, sebaliknya semakin rendah pemanfaatan media online, maka semakin rendah pula pengaruhnya pada pembentukan akhlak siswa.

Kemudian hasil analisis uji regresi sederhana diketahui bahwa nilai sig. adalah 0,015 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,015 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (pemanfaatan media online) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (pembentukan akhlak siswa). Maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Berikutnya hasil uji koefisien determinasi diketahui (R Square) sebesar 0,170, untuk menghitung koefisien determinasi (k_d) = $r \times 100\%$ ($0,170 \times 100\% = 17\%$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas

¹¹⁴ *Ibid.*

(pemanfaatan media online) terhadap variabel terikat (pembentukan akhlak siswa) adalah sebesar 17% dan 83% merupakan pengaruh dari luar.

Uji terakhir yang dilakukan peneliti yakni uji t-test, dilakukan uji t-test untuk mengetahui apakah hipotesis kerja diterima atau tidak. Berdasarkan uji t-test diketahui bahwa nilai t hitung yakni sebesar 2,558, dan nilai t tabel dengan $N = 34 - 2 = 32$ yakni 2,036. Maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,558 > 2,036$). Dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima atau bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (pemanfaatan media online) terhadap variabel Y (pembentukan akhlak siswa). Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Furi Nurdianto (2021) yang menyebutkan bahwa penggunaan dan pemanfaatan internet telah berpengaruh pada akhlak siswa, maka kepala sekolah, guru, dan orang tua dan siswa juga harus selalu mengontrol penggunaan dan pemanfaatan internet sehingga kualitas akhlak siswa dapat meningkat.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh yakni sebagai berikut :

1. Tingkat pemanfaatan media online pada siswa kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Malang cenderung tinggi. Diketahui dengan membandingkan antara mean hipotetik (37,5) dengan mean empiric (44,5), maka mean empiric lebih besar dari pada mean hipotetik, sehingga dapat dinyatakan bahwa kecenderungan dari standar rata-rata pada umumnya adalah tinggi.
2. Tingkat pembentukan akhlak siswa kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Malang cenderung tinggi. Diketahui dengan membandingkan antara mean hipotetik (25) dengan mean empiric (31,1), maka mean empiric lebih besar dari pada mean hipotetik, sehingga dapat dinyatakan bahwa kecenderungan dari standar rata-rata pada umumnya adalah tinggi.
3. Terdapat pengaruh antara pemanfaatan media online terhadap pembentukan akhlak siswa, artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga pemanfaatan media online telah memberikan pengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa. Pemanfaatan media online berpengaruh pada pembentukan akhlak siswa dengan prosentase 17%.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan di atas dan sebagai keterbatasan serta kekurangan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti akan mengemukakan beberapa implikasi sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan pelatihan pengajaran kepada para guru, agar kinerja para guru semakin baik, harapannya guru kepala sekolah beserta para guru dapat menciptakan pendidikan yang benar-benar baik dalam budi pekerti.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru meningkatkan pula kinerjanya, terutama dalam hal pengajaran, agar terbentuknya para peserta didik yang unggul dalam belajar juga unggul dalam budi pekerti

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya peserta didik agar selalu memperbaiki dirinya, dimulai dengan selalu melaksanakan apa saja yang menjadi kewajibannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam membuktikan pengaruh pemanfaatan media pembelajaran online terhadap pembentukan akhlak siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Malang terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Responden Penelitian

Siswa kelas VIII utamanya harus selalu menuntut ilmu, bersungguh-sungguh dalam belajar, berusaha sekuat tenaga agar selalu bertanggung jawab pada amanat apa saja yang diberikan kepadanya, di sisi lain agar selalu menjaga hubungan baik kepada para guru, dengan selalu menghormati dan menaatinya. Menjaga akhlak kepada para guru, orang tua, juga pada diri sendiri.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai pemegang kendali anak-anaknya, agar selalu menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, memberikan teladan yang baik, dengan begitu tanpa sadar anak akan mengikuti apa yang telah dilakukan oleh orang tuanya. Di sisi lain, orang tua agar selalu mendidik anak-anaknya dengan baik, agar kelak menjadi generasi yang baik dan berkualitas.

3. Bagi Guru

Guru sebagai pengedali anak di sekolah, maka guru berperan aktif dalam pembentukan akhlak siswa. Memberikan teladan-teladan yang baik kepada para siswa agar kelak menjadi teladan yang melekat dalam diri pribadi para siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Kafa Bihi HSB, Terjemah Taisirul Kholaq, Mu'jizat:Manivestasi Santri Jawa Barat, 2021
- Agus Pramono dkk. Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 KVA Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov, Jurnal Resistor, Vol. 4, No. 2, 2021
- Akbar Nasrum, Uji Normalitas Data, Bali:Jayapangus Press, Anggota IKAPI, 2018
- Astuti, Baysha, Analisis Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Daring Di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Jurnal:Lentera Pendidikan Indonesia, Vol. 2,Issue 3, 2021
- Badat Muwahid dkk., Membentuk Mahasiswa Berkarakter, Lembaga Penerbitan Unisma, 2013
- Bisma Indrawan, Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2017, Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis), Vol. 4, No. 1, 2020
- Dodiy Fahmeyzan dkk. Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Kewness dan Kurtosis, Jurnal Varian, Vol. 2, No. 1, 2018
- Febrianawati Yusup, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, Jurnal Tarbiyah:Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7, No. 1, 2018
- Firman, Sari Rahayu Rahman, Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Jurnal:Indonesian Journal of Education Science (IJES), Vol. 02, No. 02, 2020
- Furin Nurdianto, Pengaruh Intensitas dan Pemanfaatan Internet Terhadap Akhlak Bermasyarakat, G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 6, No. 1, 2021
- Gempur Santoso, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher, 2005
- Moh. Solidokin Djaelani, Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat, Jurnal Ilmiah WIDYA, Vol. 1, No. 2, 2013
- Hafidz Hasan Al-Ma'udi, Taisirul Kholaq, Terj. Abi Kafa Bihi HSB, Mu'jizat (Manivestasi Santri Jawa Barat), 2021

- I Made Pustikayasa, Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran, Widya Genitri:Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan Hindu, Vol. 10, No. 2, 2019
- Imam Syafe'I, Tujuan Pendidikan Islam, Al-Tadzkiyyah:Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, 2015
- Indah Ayu Ainina, Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah, Indonesian Journal Of History Education, Vol. 3, No. 1, 2014
- Janna, N. M. & Hrianto, H., Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS, 2021
- K.R. Soegijono, Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data, Media Litbangkes, Vol. 3, No. 1, 1993
- Khikmatul Hidayah, Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang, Skripsi:UIN Maliki Malang, 2016
- Krida Salsabila, Anis Husni, Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, 2018
- Lukmanul Hakim, Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal, JUSTEK:Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 3, No. 2, 2020
- M. Miftah, Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa, Jurnal KWANGSAN, Vol. 2, No. 1, 2014
- Maimunah, Metode Penggunaan Media Pembelajaran, Jurnal:Al-Afkar, Vol. 5, No. 1, 2016
- Manan Idris dkk. Aktualisasi Pendidikan Islam, Surabaya:Hilal Pustaka, 2009
- Moh. Ainin, Metodologi Penelitian Bahasa Arab, Malang:CV. Bintang Sejahtera, 2013
- Muhammad Syakir, Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa', Terj. Abu Hasan Ali Daroquthni,Mu'jizat (Manivestasi Santri Jawa Barat), 2021
- Mustofa Abi Hamid dkk., Media Pembelajaran, Yayasan Kita Menulis, 2020
- Nahjiah Ahmad, Buku Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta:INTERPENA, 2015
- Nelly Fitriani, Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Self Confidence Siswa SMP Yang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik, Jurnal Euclid, Vol. 2, No. 2, 2016
- Ni Nyoman Serma Adi dkk. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 5, No. 1, 2021

- Novita Arnesi, Abdul Hamid K., Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2015
- Nur'ain Pakaya dkk. Dampak Media Pembelajaran Online Pada Pendidikan Islam MTs Al-Muhajirin Manado Dalam Perspektif Psikologi Anak Di Era Covid-19, *JIVA:Journal of Behavior and Mental Health*, Vol. 1, No. 2, 2020
- Nurita Putranti, Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol. 2, No. 2, 2013
- Purba, Ramen A., et al, Pengantar Media Pembelajaran, Yayasan Kita Menulis, 2020
- Ripyatul dkk. Hubungan Persepsi CO-Parenting Dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Martapura, *Jurnal Kognisia*, Vol. 2, No. 1, 2019
- Rose Winda, Febrina Dafit, Analisis Kesulitan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 2, 2021
- Sarbaini dkk. Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pembangunan Rumah Layak Huni Di Provinsi Riau Menggunakan Metode Analisis Regresi Sederhana, *JTMIT:Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, Vol. 1, No. 3, 2022
- Sarita Permata Dewi, Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus Pada SPBU Anak Cabang Perusahaan RB Group), *Jurnal Nominal*, Vol. 1, No. 1, 2012
- Sauri, H. Sofyan, Pengertian Nilai, (2019) Diakses melalui file. Upi. Edu, Pada 2 Januari 2023
- Siti Aisyah, Dwi Ivayana Sari, Efektivitas Penggunaan Platform Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal MathEdu:Mathematics Education Journal*, Vol. 4, No. 1, 2021
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung:ALFABETA, 2019
- Syamsul Anwar, Teori Peningkatan Norma Dalam Ushul Fikih, *Asy-Syir'ah:Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vol. 50, No. 1, 2016
- Thohir Luth dkk. Buku Daras Pendidikan Agama Islam Di Universitas Brawijaya, Pusat Pembinaan Agama (PPA) Universitas Brawijaya, 2015
- Titin Kurnia dkk. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas, *Journal On Education*, Vol. 01, No. 02, 2019

- Tri Wartono, Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Majalah Mother And Baby), KREATIF:Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol. 4, No. 2, 2017
- Unang Wahidin, Pendidikan Karakter Bagi Remaja, Edukasi Islam:Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 3, 2017
- Unik Hanifah dkk. Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19, Trapsila:Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 2, 2020
- Unik Hanifah dkk. Pengaruh Penggunaan Media Belajar Online Selama Pandemi, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7, No. 1, 2021
- Uswatun Hasanah dkk., Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem, AKSARA:Jurnal Pendidikan Nonformal, Vol. 07, No. 01, 2021
- Widayanti Ratna Safitri, Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012-2014, Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), 2016
- Zulfitria dkk. Penggunaan Teknologi dan Internet Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, Seminar Nasional Penelitian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 144/Un.03.1/TL.00.1/01/2023 26 Januari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MTS Sunan Kalijogo
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Luthfi Al-Hakim
NIM : 19110198
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang**
Lama Penelitian : **Januari 2023** sampai dengan **Maret 2023** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik



Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip



YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN ISLAM "SUNAN KALIJOGO KARANGBESUKI"
MADRASAH TSANAWIYAH
MTs SUNAN KALIJOGO KARANGBESUKI
STATUS : AKREDITASI B

JL. Candi 3D/442 Karangbesuki – Sukun – Malang Telp. (0341) 5087384 Kode Pos 65146

SURAT KETRANGAN SELESAI PENELITIAN
No : 009/A/MTs.SUKA/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, menerangkan bahwa:

NAMA : AHMAD LUTHFI AL-HAKIM
NIM : 19110198
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki terhitung mulai tanggal 8 Februari 2023 – 13 Maret 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Maret 2023
Kepala Madrasah,

Wiwik Handayani, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2553/Un.03.1/TL.00.1/12/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

26 Desember 2022

Kepada

Yth. Kepala MTS Sunan Kalijogo Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Luthfi Al-Hakim
NIM : 19110198
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Proposal : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-1091/Un.03/FITK/PP.00.9/03/2023 10 Maret 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Taufiq Satria Mukti, M.Pd
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

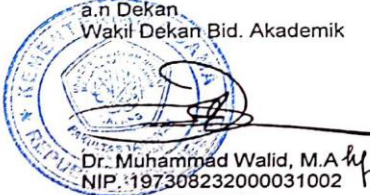
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Luthfi Al-Hakim
NIM : 19110198
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online
Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah
Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang
Dosen Pembimbing : Muhsin Arumawan, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

Kisi-Kisi Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran Online

| NO | Aspek | No. Item | |
|---------------|---|-----------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| 1. | Kegiatan pembelajaran melalui aplikasi <i>zoom</i> , <i>google meet</i> , dan <i>whatsapp</i> | 1-5 | |
| 2. | Peran dan kedudukan media dalam pembelajaran | 6-11 | |
| 3. | Kegunaan media pembelajaran | 12-15 | |
| Jumlah | | 15 | |

Kisi-Kisi Angket Pembentukan Akhlak Siswa

| NO | Aspek | No. Item | |
|---------------|--------------------------------|----------------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| 1. | Akhlak Murid pada guru | 16-18, 20 | 19 |
| 2. | Akhlak murid pada orangtua | 21, 22, 25 | 23, 24 |
| 3. | Akhlak murid pada diri sendiri | 26, 27, 28, 30 | 29 |
| Jumlah | | 15 | |

LEMBAR PENGISIAN ANGKET

Nama :

Kelas :

Berikanlah respon pada pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan keadaan anda. Kami berharap anda memberikan respon pada semua pernyataan dibawah ini dengan mengedepankan kejujuran.

Keterangan : **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Pemanfaatan Media Pembelajaran Online (*Zoom, Whatsapp, Google Meet*)

| NO | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----|---|--------------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya berpartisipasi dalam pembelajaran melalui media <i>online</i> | | | | |
| 2. | Bagi saya pembelajaran yang dilaksanakan dengan media <i>online</i> lebih mudah diakses | | | | |
| 3. | Bagi saya pembelajaran yang dilaksanakan dengan media <i>online</i> membuat saya banyak mendapat informasi tambahan | | | | |
| 4. | Bagi saya pembelajaran yang dilaksanakan dengan media <i>online</i> membantu dan memudahkan saya dalam belajar | | | | |
| 5. | Bagi saya penjelasan guru ketika pembelajaran melalui media <i>online</i> lebih mudah untuk saya fahami | | | | |
| 6. | Bagi saya pembelajaran yang dilaksanakan dengan media <i>online</i> lebih memotivasi saya dalam belajar | | | | |
| 7. | Media pembelajaran <i>online</i> adalah sumber belajar yang efektif | | | | |
| 8. | Media pembelajaran <i>online</i> adalah sumber belajar yang menyenangkan | | | | |
| 9. | Pembelajaran yang dilaksanakan dengan media <i>online</i> membuat saya lebih semangat dalam belajar | | | | |
| 10. | Guru lebih jelas dalam menyampaikan materi ketika pembelajaran menggunakan media <i>online</i> | | | | |
| 11. | Pembelajaran yang dilaksanakan dengan media <i>online</i> membuat saya lebih mandiri dalam belajar | | | | |

| | | | | | |
|---------------|--|--|--|--|--|
| | | | | | |
| 12. | Pembelajaran melalui media <i>online</i> memudahkan saya dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru | | | | |
| 13. | Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media <i>online</i> memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas | | | | |
| 14. | Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media <i>online</i> membuat saya lebih aktif dalam belajar | | | | |
| 15. | Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media <i>online</i> memudahkan saya dalam pengumpulan tugas | | | | |
| Jumlah | | | | | |

Pembentukan Akhlak

| NO | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--------------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya selalu berkata lembut pada guru | | | | |
| 2. | Saya selalu memperhatikan penjelasan guru meskipun dalam pembelajaran menggunakan media <i>online</i> | | | | |
| 3. | Pembelajaran melalui media online membuat saya malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | | | | |
| 4. | Saya selalu patuh pada orangtua dengan giat mengikuti pembelajaran melalui media <i>online</i> | | | | |
| 5. | Saya selalu mendengarkan nasehat orang tua | | | | |
| 6. | Saya merasa malas ketika dipanggil oleh orang tua saya | | | | |
| 7. | Terkadang saya sedikit berani berbohong pada orangtua saya | | | | |
| 8. | Saya tidak membanggakan diri dengan ilmu yang saya punya | | | | |

| | | | | | |
|---------------|---|--|--|--|--|
| | | | | | |
| 9. | Saya kurang jujur dalam berkata dan berbuat sesuatu apapun | | | | |
| 10. | Saya merasa belum memiliki tanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan kepada saya | | | | |
| Jumlah | | | | | |

Lampiran VI: Skoring Variabel Pemanfaatan Media Online

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 50 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 56 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 49 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 30 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 40 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 53 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 42 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 40 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 27 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 38 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 41 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 41 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 46 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |

Lampiran VII: Skoring Variabel Pembentukan Akhlak

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 35 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 25 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 30 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 29 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 29 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 33 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 25 |
| 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 36 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 27 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 26 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 27 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |

Lampiran VIII: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Media Online

Correlations

[DataSet1]

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X01 | X02 | X03 | X04 | X05 | X06 | X07 | X08 | X09 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | |
| X01 | Pearson Correlation | 1 | .271 | .483** | .314 | .303 | .416* | .383* | .523** | .465** | .225 | .475** | .389* | .652** | .558** | .399* | .596** |
| | Sig. (2-tailed) | | .121 | .004 | .071 | .082 | .014 | .025 | .001 | .006 | .201 | .004 | .023 | .000 | .001 | .019 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X02 | Pearson Correlation | .271 | 1 | .492** | .670** | .341* | .532** | .593** | .593** | .599** | .543** | .272 | .205 | .253 | .374* | .463** | .668** |
| | Sig. (2-tailed) | .121 | | .003 | .000 | .048 | .001 | .000 | .000 | .000 | .001 | .120 | .245 | .149 | .029 | .006 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X03 | Pearson Correlation | .483** | .492** | 1 | .563** | .386* | .366* | .468** | .468** | .673** | .488** | .418* | .253 | .390* | .357* | .392* | .651** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .003 | | .001 | .024 | .033 | .005 | .005 | .000 | .003 | .014 | .149 | .023 | .038 | .022 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X04 | Pearson Correlation | .314 | .670** | .563** | 1 | .523** | .623** | .529** | .563** | .704** | .571** | .431* | .218 | .270 | .373* | .551** | .736** |
| | Sig. (2-tailed) | .071 | .000 | .001 | | .002 | .000 | .001 | .001 | .000 | .000 | .011 | .215 | .122 | .030 | .001 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X05 | Pearson Correlation | .303 | .341* | .386* | .523** | 1 | .341* | .534** | .353* | .527** | .480** | .338 | .377* | .363* | .512** | .609** | .671** |
| | Sig. (2-tailed) | .082 | .048 | .024 | .002 | | .048 | .001 | .040 | .001 | .004 | .051 | .028 | .035 | .002 | .000 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X06 | Pearson Correlation | .416* | .532** | .366* | .623** | .341* | 1 | .671** | .705** | .826** | .414* | .672** | .223 | .375* | .638** | .606** | .768** |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .001 | .033 | .000 | .048 | | .000 | .000 | .000 | .015 | .000 | .205 | .029 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X07 | Pearson Correlation | .383* | .593** | .468** | .529** | .534** | .671** | 1 | .688** | .693** | .624** | .492** | .422* | .394* | .553** | .595** | .802** |
| | Sig. (2-tailed) | .025 | .000 | .005 | .001 | .001 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .003 | .013 | .021 | .001 | .000 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X08 | Pearson Correlation | .523** | .593** | .468** | .563** | .353* | .705** | .688** | 1 | .746** | .546** | .632** | .382* | .507** | .679** | .508** | .803** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .005 | .001 | .040 | .000 | .000 | | .000 | .001 | .000 | .026 | .002 | .000 | .002 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X09 | Pearson Correlation | .465** | .599** | .673** | .704** | .527** | .826** | .693** | .746** | 1 | .623** | .673** | .304 | .500** | .717** | .653** | .892** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .080 | .003 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X10 | Pearson Correlation | .225 | .543** | .488** | .571** | .480** | .414* | .624** | .546** | .623** | 1 | .309 | .435* | .491** | .362* | .493** | .721** |
| | Sig. (2-tailed) | .201 | .001 | .003 | .000 | .004 | .015 | .000 | .001 | .000 | | .075 | .010 | .003 | .035 | .003 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X11 | Pearson Correlation | .475** | .272 | .418* | .431* | .338 | .672** | .492** | .632** | .673** | .309 | 1 | .325 | .572** | .730** | .519** | .706** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .120 | .014 | .011 | .051 | .000 | .003 | .000 | .000 | .075 | | .061 | .000 | .000 | .002 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X12 | Pearson Correlation | .389* | .205 | .253 | .218 | .377* | .223 | .422* | .382* | .304 | .435* | .325 | 1 | .628** | .398* | .472** | .557** |
| | Sig. (2-tailed) | .023 | .245 | .149 | .215 | .028 | .205 | .013 | .026 | .080 | .010 | .061 | | .000 | .020 | .005 | .001 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X13 | Pearson Correlation | .652** | .253 | .390* | .270 | .363* | .375* | .394* | .507** | .500** | .491** | .572** | .628** | 1 | .679** | .537** | .687** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .149 | .023 | .122 | .035 | .029 | .021 | .002 | .003 | .003 | .000 | .000 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X14 | Pearson Correlation | .558** | .374* | .357* | .373* | .512** | .638** | .553** | .679** | .717** | .362* | .730** | .398* | .679** | 1 | .725** | .789** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .029 | .038 | .030 | .002 | .000 | .001 | .000 | .000 | .035 | .000 | .020 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X15 | Pearson Correlation | .399* | .463** | .392* | .551** | .609** | .606** | .595** | .508** | .653** | .493** | .519** | .472** | .537** | .725** | 1 | .799** |
| | Sig. (2-tailed) | .019 | .006 | .022 | .001 | .000 | .000 | .000 | .002 | .000 | .003 | .002 | .005 | .001 | .000 | | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Total | Pearson Correlation | .596** | .668** | .651** | .736** | .671** | .768** | .802** | .803** | .892** | .721** | .706** | .557** | .687** | .789** | .799** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 34 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 34 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .932 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X01 | 41.2647 | 53.473 | .557 | .931 |
| X02 | 41.4706 | 50.439 | .610 | .929 |
| X03 | 41.3824 | 51.698 | .602 | .929 |
| X04 | 41.3824 | 50.001 | .690 | .927 |
| X05 | 42.0000 | 48.606 | .594 | .931 |
| X06 | 41.5294 | 49.348 | .725 | .926 |
| X07 | 41.3529 | 49.144 | .765 | .925 |
| X08 | 41.2647 | 50.746 | .775 | .925 |
| X09 | 41.5882 | 48.068 | .870 | .921 |
| X10 | 41.8529 | 48.311 | .657 | .928 |
| X11 | 41.5294 | 50.863 | .661 | .928 |
| X12 | 41.8529 | 51.826 | .489 | .932 |
| X13 | 41.5294 | 50.620 | .636 | .928 |
| X14 | 41.4118 | 49.643 | .752 | .925 |
| X15 | 41.5882 | 47.825 | .754 | .925 |

Lampiran IX: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pembentukan Akhlak

Correlations

[DataSet1]

| | | Correlations | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | Y01 | Y02 | Y03 | Y04 | Y05 | Y06 | Y07 | Y08 | Y09 | Y10 | Total |
| Y01 | Pearson Correlation | 1 | .651** | .095 | .383* | .236 | .072 | -.026 | .142 | .110 | .227 | .436** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .592 | .025 | .180 | .684 | .882 | .423 | .534 | .196 | .010 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Y02 | Pearson Correlation | .651** | 1 | .172 | .505** | .213 | -.014 | -.131 | .246 | .225 | .205 | .469** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .330 | .002 | .227 | .937 | .459 | .161 | .201 | .245 | .005 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Y03 | Pearson Correlation | .095 | .172 | 1 | -.029 | -.174 | .167 | .189 | .275 | .410* | .332 | .531** |
| | Sig. (2-tailed) | .592 | .330 | | .871 | .326 | .345 | .284 | .116 | .016 | .055 | .001 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Y04 | Pearson Correlation | .383* | .505** | -.029 | 1 | .426* | .275 | -.007 | .514** | -.031 | -.096 | .425* |
| | Sig. (2-tailed) | .025 | .002 | .871 | | .012 | .116 | .970 | .002 | .862 | .589 | .012 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Y05 | Pearson Correlation | .236 | .213 | -.174 | .426* | 1 | .377* | .087 | .437** | .051 | -.129 | .354* |
| | Sig. (2-tailed) | .180 | .227 | .326 | .012 | | .028 | .623 | .010 | .773 | .469 | .040 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Y06 | Pearson Correlation | .072 | -.014 | .167 | .275 | .377* | 1 | .640** | .221 | .493** | .274 | .689** |
| | Sig. (2-tailed) | .684 | .937 | .345 | .116 | .028 | | .000 | .209 | .003 | .117 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Y07 | Pearson Correlation | -.026 | -.131 | .189 | -.007 | .087 | .640** | 1 | -.050 | .639** | .224 | .580** |
| | Sig. (2-tailed) | .882 | .459 | .284 | .970 | .623 | .000 | | .777 | .000 | .202 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Y08 | Pearson Correlation | .142 | .246 | .275 | .514** | .437** | .221 | -.050 | 1 | .022 | .013 | .461** |
| | Sig. (2-tailed) | .423 | .161 | .116 | .002 | .010 | .209 | .777 | | .901 | .940 | .006 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Y09 | Pearson Correlation | .110 | .225 | .410* | -.031 | .051 | .493** | .639** | .022 | 1 | .525** | .741** |
| | Sig. (2-tailed) | .534 | .201 | .016 | .862 | .773 | .003 | .000 | .901 | | .001 | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Y10 | Pearson Correlation | .227 | .205 | .332 | -.096 | -.129 | .274 | .224 | .013 | .525** | 1 | .568** |
| | Sig. (2-tailed) | .196 | .245 | .055 | .589 | .469 | .117 | .202 | .940 | .001 | | .000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Total | Pearson Correlation | .436** | .469** | .531** | .425* | .354* | .689** | .580** | .461** | .741** | .568** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | .005 | .001 | .012 | .040 | .000 | .000 | .006 | .000 | .000 | |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-------|----|-------|
| Cases | Valid | 34 | 100.0 |

| | | |
|-----------------------|----|-------|
| Excluded ^a | 0 | .0 |
| Total | 34 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .716 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y01 | 27.6176 | 13.637 | .322 | .704 |
| Y02 | 27.8529 | 13.463 | .354 | .700 |
| Y03 | 28.5000 | 12.318 | .346 | .701 |
| Y04 | 27.8529 | 13.523 | .291 | .707 |
| Y05 | 27.4118 | 14.068 | .247 | .712 |
| Y06 | 28.0294 | 11.726 | .569 | .661 |
| Y07 | 28.2353 | 11.761 | .385 | .695 |
| Y08 | 27.8529 | 13.038 | .297 | .707 |
| Y09 | 28.2941 | 10.759 | .605 | .647 |
| Y10 | 28.6765 | 11.862 | .371 | .698 |

Lampiran X: Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 34 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.54051640 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .089 |
| | Positive | .050 |
| | Negative | -.089 |
| Test Statistic | | .089 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran XI: Hasil Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|----------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pembentukan Akhlak * | 34 | 100.0% | 0 | 0.0% | 34 | 100.0% |
| Pemanfaatan Media | | | | | | |

Report

Pembentukan Akhlak

| Pemanfaatan Media | Mean | N | Std. Deviation |
|-------------------|-------|----|----------------|
| 27 | 30.00 | 1 | . |
| 30 | 29.00 | 1 | . |
| 35 | 32.00 | 1 | . |
| 37 | 35.00 | 1 | . |
| 38 | 29.00 | 1 | . |
| 39 | 26.00 | 1 | . |
| 40 | 30.33 | 3 | 2.309 |
| 41 | 31.20 | 5 | 2.168 |
| 42 | 29.00 | 2 | .000 |
| 44 | 32.00 | 1 | . |
| 45 | 28.00 | 5 | 3.162 |
| 46 | 31.00 | 2 | 1.414 |
| 47 | 35.00 | 1 | . |
| 49 | 30.00 | 1 | . |
| 50 | 33.00 | 1 | . |
| 51 | 25.00 | 1 | . |
| 53 | 36.00 | 1 | . |
| 56 | 36.50 | 2 | .707 |
| 58 | 33.50 | 2 | 9.192 |
| 59 | 40.00 | 1 | . |
| Total | 31.15 | 34 | 3.886 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Pembentukan Akhlak * | Between Groups | (Combined) | 341.798 | 19 | 17.989 | 1.610 | .184 |
| Pemanfaatan Media | | Linearity | 84.601 | 1 | 84.601 | 7.570 | .016 |
| | | Deviation from Linearity | 257.197 | 18 | 14.289 | 1.278 | .324 |
| | Within Groups | | 156.467 | 14 | 11.176 | | |
| | Total | | 498.265 | 33 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|------|-----------|------|-------------|
| Pembentukan Akhlak * Pemanfaatan Media | .412 | .170 | .828 | .686 |

Lampiran XII: Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

| | | Pemanfaatan Media | Pembentukan Akhlak |
|--------------------|---------------------|----------------------|-----------------------|
| Pemanfaatan Media | Pearson Correlation | 1 | .412* |
| | Sig. (2-tailed) | | .015 |
| | N | 34 | 34 |
| Pembentukan Akhlak | Pearson Correlation | .412* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .015 | |
| | N | 34 | 34 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran XIII: Hasil Uji Regresi Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Pemanfaatan Media ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .412 ^a | .170 | .144 | 3.595 |

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 84.601 | 1 | 84.601 | 6.545 | .015 ^b |
| | Residual | 413.663 | 32 | 12.927 | | |
| | Total | 498.265 | 33 | | | |

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 21.723 | 3.735 | | 5.816 | .000 |
| | Pemanfaatan Media | .212 | .083 | .412 | 2.558 | .015 |

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak

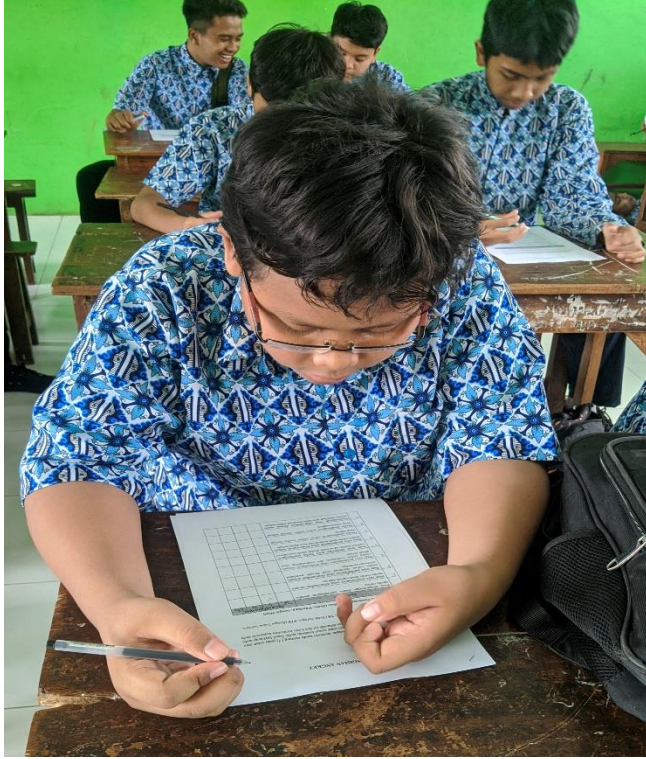
Lampiran XIV: Hasil Perhitungan Kategorisasi Variabel Pemanfaatan Media Online dan Pembentukan Akhlak

| | | Kategori | | | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | |
| Valid | Rendah | 1 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| | Sedang | 16 | 47.1 | 47.1 | 50.0 |
| | Tinggi | 17 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 34 | 100.0 | 100.0 | |

| | | Kategori | | | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | |
| Valid | Sedang | 13 | 38.2 | 38.2 | 38.2 |
| | Tinggi | 21 | 61.8 | 61.8 | 100.0 |
| | Total | 34 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran XV: Lampiran Foto









Lampiran XVI: Daftar Riwayat Hidup

BIODATA MAHASISWA

A. Data Pribadi



Nama : Ahmad Luthfi Al-Hakim
NIM : 19110198
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 30 Mei 2001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Jl. Candi 6C No. 17, RT 9, RW 6, Karangbesuki, Sukun,
Kota Malang
Email : luthfiiihakim26@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. TK Sunan Kalijaga
2. MIN Malang 2
3. SMP Al-Munawwariyyah
4. SMA Al-Munawwariyyah
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

C. Pendidikan Non Formal

1. TPQ Sabilurrosyad
2. Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Bululawang
3. Pondok Pesantren Miftahul Huda Gadingkasri



JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110198
Nama : AHMAD LUTHFI ALHAKIM
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

| No | Tanggal Bimbingan | Nama Pembimbing | Deskripsi Proses Bimbingan | Tahun Akademik | Status |
|----|-------------------|--------------------------|--|------------------|-----------------|
| 1 | 31 Oktober 2022 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Judul ditambah dengan "pemanfaatan", kemudian judul juga ditambah "pembentukan"/"pengembangan" terhadap akhlak siswa. Logo sesuai dengan fakultas, dalam hal ini logo FTIK. Susunan kalimat harus diperbaiki dan diperjelas menggunakan teori-teori atau penelitian terdahulu yang relevan. Tidak boleh hanya menjelaskan asumsi tanpa ada landasan yang pasti. | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 2 | 02 November 2022 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Memaparkan 1 masalah khusus yang berkenaan dengan akhlak siswa di sekolah yang diteliti, sebagai pertimbangan pokok dalam latar belakang penelitian. Mencantumkan instrumen angket. Menuliskan uji prasyarat analisis. Kalau menggunakan bantuan program SPSS, rumus-rumus diadakan saja. | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 3 | 08 November 2022 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Perbaiki latar belakang masalah, harus diperkuat lagi dengan teori atau penelitian terdahulu. Permasalahan fokus pada judul. Perbaiki rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Memaparkan originalitas penelitian secara deskriptif terlebih dahulu. Mencantumkan definisi operasional. Membuat kerangka berpikir. Perbaiki instrumen penelitian berupa angket, dengan menyesuaikan teori pada bab 2. Teori pada bab 2 yang hanya mencantumkan arti sebuah ayat harus ditambah dengan ayatnya sesuai kaidah penulisan arab. Perubahan metode penelitian, karena metode penelitian sebelumnya (metode survey) digunakan untuk subjek yang sangat besar. Anggota sampel disebutkan jumlahnya dan berapa persentasenya dari jumlah populasi. | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 4 | 11 November 2022 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Susunan kalimat dalam latar belakang diperjelas, agar berkesinambungan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya. Penulisan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk narasi juga, tidak hanya pada tabel saja. Definisi operasional dijelaskan lagi sesuai dengan konteks penelitian. Dalam kerangka berpikir, cantumkan mengenai akhlak apa saja. Uji validitas langsung disebutkan menggunakan uji validitas apa dan ukuran dikatakan valid ketika bagaimana. | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 5 | 29 Maret 2023 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Mengecek pedoman penulisan. Meletakkan hipotesis penelitian sesuai dengan pedoman penulisan. Ringkasan hasil uji validitas dimasukkan juga pada bab III. Ringkasan hasil uji reliabilitas juga dimasukkan pada bab III | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 6 | 02 April 2023 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Memasukkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas pada bab III. Pada bab IV deskripsikan hasil penelitian. | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 7 | 03 April 2023 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Sub bab pada bab IV ditambah yakni "analisis deskriptif". Jelaskan deskripsi penggunaan media online di kelas yang kamu teliti, perjelas dengan diagram atau tabel. Acuannya adalah angket yang digunakan. Berapa skor penggunaannya dan artinya apa? | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 8 | 05 April 2023 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Hasil analisis deskriptif dengan spss bagaimana? paparkan pada bab IV. Jelaskan deskripsi akhlak siswa yang kamu teliti, perjelas dengan tabel atau diagram. acuannya adalah angket penelitian yang kamu gunakan. berapa skor penggunaannya dan apa artinya. | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 9 | 07 April 2023 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Setelah melakukan analisis deskriptif, maka baru melakukan uji prasyarat analisis dan uji hipotesisnya. | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 10 April 2023 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Menambahkan sub bab yakni uji hipotesis. Jelaskan dengan lugas apa yang menjadi variabel bebas dan terikatmu. | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 11 | 11 April 2023 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Pada uji koefisien determinasi tolong jelaskan yang menjadi variabel bebas dan terikatmu. Mengapa pada bab V ada hasil wawancara? kan di bab III kamu hanya tuliskan instrumennya angket, observasi dan dokumentasi?? | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 12 | 13 April 2023 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Hasil pada bab V harus lebih terukur, disesuaikan dengan indikatormu pada bab III. digambarkan pula dalam tabel atau diagram. dan harus dipaparkan pada bab IV juga. | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 13 | 14 April 2023 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Pada bab ke V apakah kamu mau mempertahankan hasil wawancara, kalau kamu pertahankan maka metpenmu adalah metpen campuran (silahkan dipelajari lagi), namun jika dihapus maka paparkan hasil analisismu terhadap penggunaan media online berdasarkan angket dan observasi. Pada bab VI penutup, sesuaikan dengan hasil analisis deskriptif. | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |

| | | | | | |
|----|-------------|--------------------------|--|-----------------|-----------------|
| 14 | 08 Mei 2023 | MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN | Pada bab V hasil ditambah dengan teori yang relevan atau hasil penelitian yang relevan, daftar pustaka diurutkan sesuai abjad, sistematika penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
|----|-------------|--------------------------|--|-----------------|-----------------|

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____

Dosen Pembimbing 1



MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN

Kajur / Kaprodi





KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

: Ahmad Luthfi Al-Hakim

: 19110198

Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam

Tempat/Tulis : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang

Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pada tanggal 26 Mei 2023.



Malang, 26 Mei 2023

Afwadzi